

**LAPORAN TINJAUAN
MANAJEMEN
PROGRAM STUDI S1
SASTRA CINA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2024**

Visi Keilmuan Program Studi S1 Sastra Cina

Visi

Program studi yang menyelenggarakan tridharma melalui proses pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Cina serta mampu mencetak lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional pada tahun 2025.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bahasa, sastra dan budaya Cina yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan meningkatkan kegiatan penelitian yang memiliki nilai kompetitif dan pengabdian masyarakat melalui pengaplikasian ilmu bahasa dan sastra Cina.
3. Menjalin kerjasama Internasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/...xxx.../...yyy.../ HK.01.05.a
		...<tanggal pengesahan>...
	Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi S1 Sastra Cina	Revisi ke-
		Halaman dari

Laporan Tinjauan Manajemen

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Widya Caterine Perdhani, M.Pd.	Ketua Program Studi		04 Oktober 2024
2. Pemeriksaan	Juliati, S.S., M.Hum.	Ketua UJM		04 Oktober 2024
3. Persetujuan	Sahiruddin, M.A., Ph.D	Ketua Departemen		04 Oktober 2024
4. Penetapan	Sahiruddin, M.A., Ph.D	Ketua Departemen		04 Oktober 2024
5. Pengendalian	Fatimah, M.Appl.Ling	Sekretaris Departemen		04 Oktober 2024

STATUS REVISI

No.	Bagian	Revisi	No. Revisi / Tanggal Revisi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	3
STATUS REVISI	4
DAFTAR ISI	5
I. PENDAHULUAN	6
1. <i>Sejarah dan Profil Program Studi S1 Sastra Cina</i>	6
2. <i>Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi S1 Sastra Cina</i>	6
3. <i>Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi S1 Sastra Cina</i>	7
1. <i>Identifikasi Proses Bisnis di Program Studi</i>	8
2. <i>Pemetaan Proses Bisnis</i>	8
3. <i>Analisis Proses Bisnis</i>	9
4. <i>Dokumentasi dan Penyusunan Laporan</i>	9
5. <i>Implementasi dan Monitoring</i>	10
4. <i>Lingkup Tinjauan manajemen</i>	10
5. <i>Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen</i>	11
II. HASIL	13
1. <i>Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya</i>	13
2. <i>Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi</i>	18
2.1 <i>Perubahan Eksternal Organisasi</i>	18
2.2 <i>Perubahan Internal Organisasi</i>	21
3. <i>Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen</i>	29
3.1 <i>Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders</i>	30
3.2. <i>Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja</i>	34
3.3. <i>Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Otomasi</i>	40
3.4 <i>Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)</i>	42
3.5 <i>Evaluasi Kurikulum</i>	50
3.6 <i>Evaluasi Hasil Analisis Tracer</i>	52
3.7 <i>Audit Internal Mutu</i>	52
3.8 <i>Audit Eksternal dan Tindak Lanjut Akreditasi</i>	54
3.9 <i>Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan</i>	58
4. <i>Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu</i>	72
5. <i>Rekomendasi untuk Perbaikan</i>	73
III. PENUTUP	76

I. PENDAHULUAN

1. Sejarah dan Profil Program Studi S1 Sastra Cina

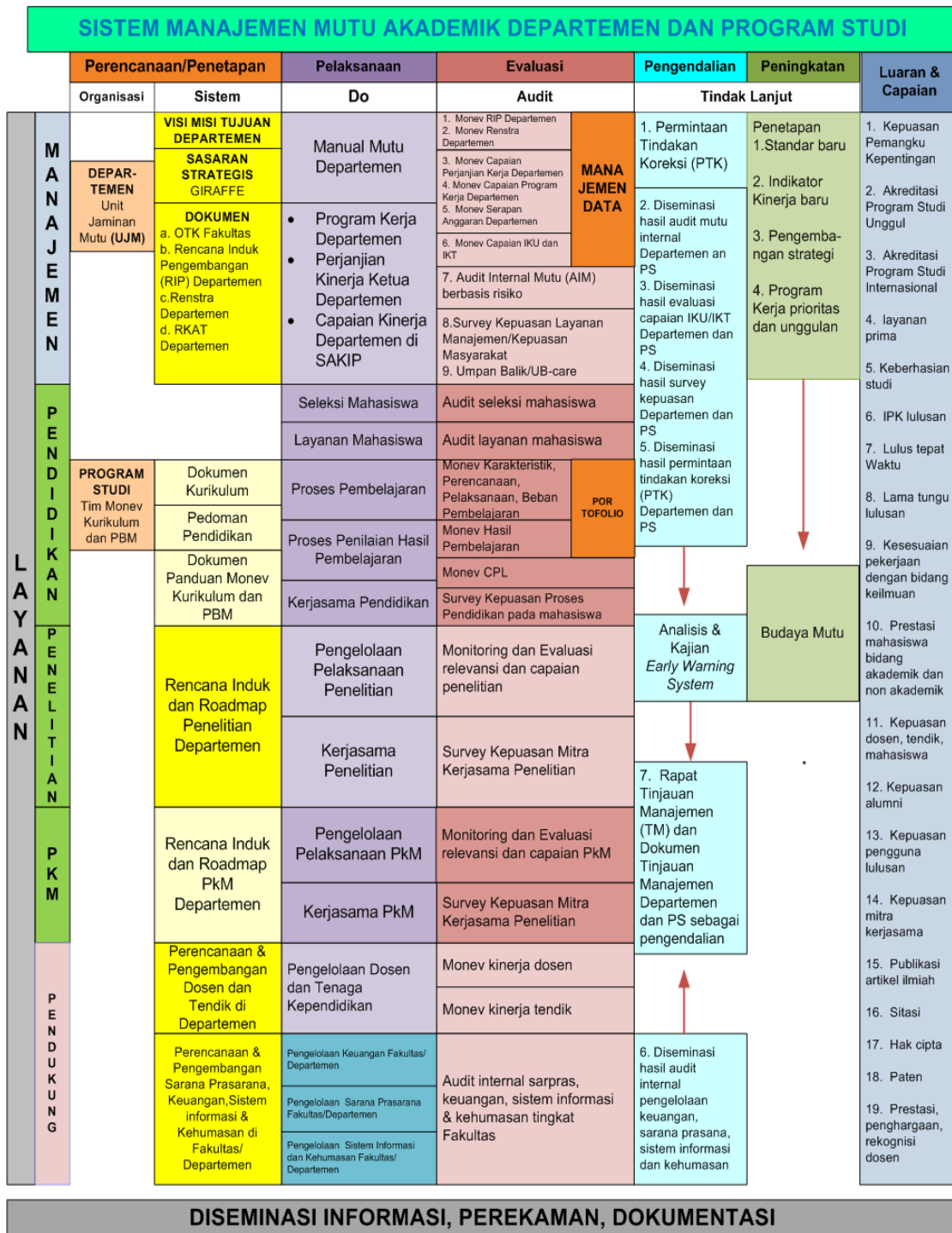
Program Studi S1 Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya berdiri sejak 15 Juli 2010 dengan nomor SK 209/SK/2010, dan sudah terakreditasi B sejak 2015 dengan surat keputusan BAN-PT Nomor: 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 yang selanjutnya diperpanjang masa berlaku akreditasi tersebut dengan surat keputusan BAN-PT nomor: 6999/SK/BAN-PT/Ak- PPJ/S/XI/2020. Program Studi Sastra Cina di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, merupakan satu unit pendidikan di Universitas Brawijaya di bawah koordinasi Departemen Bahasa dan Sastra Fakultas Ilmu Budaya.

Adapun visi dari Program Studi S1 Sastra Cina adalah menjadi program studi yang menyelenggarakan tridharma melalui proses pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Cina serta mampu mencetak lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional pada tahun 2025.

2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi S1 Sastra Cina

Sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, program studi tidak pernah berhenti untuk selalu melakukan evaluasi maupun perbaikan dalam berbagai aspek, salah satunya dalam aspek pendidikan yaitu dengan melakukan evaluasi serta perbaikan dalam hal implementasi kurikulum serta dalam kegiatan pembelajarannya. Komitmen tersebut salah satunya dapat dilihat dari pengajuan akreditasi AQAS yang mana visitasi akreditasinya sudah selesai dilaksanakan pada maret 2022. Dalam perjalanan pemenuhan kriteria akreditasi tersebut, program studi telah melakukan peninjauan kurikulum berbasis OBE, mengadakan penambahan 1 calon dosen tetap pada tahun 2022, ikut serta dan melaksanakan hibah kompetisi 3 in 1 maupun kelas kolaboratif partisipatif, hibah brone serta memfasilitasi mahasiswa dengan beberapa skema MBKM.

3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi S1 Sastra Cina



Gambar 1.1 Proses Bisnis di Program Studi S1 Sastra Cina FIB UB

Penyusunan Proses Bisnis di Program Studi Sastra Cina mengadopsi langkah-langkah pemetaan dan analisis proses bisnis yang bersumber pada Permenristekdikti No 71 tahun

2017. Langkah-langkah pemetaan dan analisis proses bisnis berdasarkan Permenristekdikti No. 71 Tahun 2017, diterapkan pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan konteks spesifik dari prodi dan fakultas. Berikut rincian yang lebih spesifik untuk lingkungan akademik di PS Sastra Cina:

1. Identifikasi Proses Bisnis di Program Studi

- **Langkah 1: Menetapkan Tujuan Pemetaan Proses Bisnis**
Tujuan utama dari pemetaan proses bisnis di Program Studi Sastra Cina adalah untuk meningkatkan efisiensi, kepatuhan terhadap regulasi, dan dukungan terhadap kualitas layanan akademik serta administrasi. Misalnya, meningkatkan manajemen kurikulum, proses pengajaran, penjaminan mutu, dan layanan kepada mahasiswa.
- **Langkah 2: Menginventarisasi Proses Utama dan Pendukung**
Di tahap ini, identifikasi semua proses utama yang ada di Program Studi Sastra Cina. Beberapa proses utama yang dapat dipetakan meliputi:
 - **Proses akademik:** penyusunan kurikulum, jadwal pengajaran, dan evaluasi akademik.
 - **Proses penerimaan mahasiswa baru:** seleksi penerimaan, orientasi mahasiswa.
 - **Proses administrasi:** pengelolaan data mahasiswa, proses administrasi ujian, pendaftaran mata kuliah, dan kelulusan.
 - **Proses penelitian:** penyusunan dan penilaian skripsi, serta penelitian dosen dan mahasiswa.

2. Pemetaan Proses Bisnis

- **Langkah 3: Membuat Diagram Alur Proses Bisnis**
Setiap proses yang teridentifikasi di tahap sebelumnya digambarkan dalam bentuk diagram alur (flowchart). Misalnya, proses pengajuan judul skripsi oleh mahasiswa bisa dipetakan dari tahap konsultasi, pengajuan judul, revisi, hingga pengesahan judul oleh dosen pembimbing.
- **Langkah 4: Identifikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholders)**
Pemangku kepentingan yang terlibat dalam setiap proses bisnis di Program Studi Sastra Cina meliputi:
 - **Mahasiswa:** sebagai peserta utama dalam proses pendidikan.
 - **Dosen:** bertindak sebagai pengajar, peneliti, dan pembimbing.

- **Tata Usaha Fakultas:** bertanggung jawab atas administrasi dan layanan akademik.
- **Pimpinan Prodi dan Fakultas:** bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis.
- **Langkah 5: Identifikasi Input, Output, dan Sumber Daya**
Contoh:
 - **Input:** data akademik mahasiswa, kurikulum, materi ajar, kebijakan pendidikan.
 - **Output:** hasil evaluasi, keputusan akademik, kelulusan.
 - **Sumber daya:** perangkat lunak untuk pengelolaan data akademik, fasilitas pengajaran, tenaga pendidik, sistem informasi kampus (SIKAD).

3. Analisis Proses Bisnis

- **Langkah 6: Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Proses**
Setelah proses dipetakan, lakukan evaluasi apakah setiap proses berjalan secara efektif dan efisien. Misalnya, analisis apakah sistem penilaian skripsi atau pengelolaan jadwal kuliah dapat dipercepat atau disederhanakan melalui digitalisasi, seperti penggunaan Learning Management System (LMS).
- **Langkah 7: Penilaian Kesesuaian dengan Kebijakan dan Peraturan**
Proses yang dijalankan harus dipastikan sesuai dengan ketentuan Permenristekdikti No. 71 tahun 2017, terutama dalam hal tata kelola teknologi informasi, manajemen data, dan layanan kepada mahasiswa.
- **Langkah 8: Identifikasi Kebutuhan untuk Perbaikan Proses**
Analisis hasil evaluasi untuk menemukan area yang memerlukan perbaikan, seperti mengurangi waktu tunggu untuk proses administratif atau peningkatan pelayanan mahasiswa. Misalnya, perbaikan alur komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan administrasi.

4. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan

- **Langkah 9: Dokumentasi Proses Bisnis yang Dipetakan**
Setiap proses yang telah dipetakan dan dianalisis harus didokumentasikan. Dokumentasi ini mencakup flowchart, peran pemangku kepentingan, input-output, serta kelemahan dan kekuatan dari setiap proses.
- **Langkah 10: Penyusunan Laporan Akhir**
Laporan akhir mencakup seluruh proses bisnis di Program Studi Sastra Cina yang telah dipetakan dan dianalisis, serta rekomendasi perbaikan. Laporan ini diserahkan

kepada pimpinan Program Studi dan Fakultas untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.

5. Implementasi dan Monitoring

- Langkah 11: Implementasi Rekomendasi Perbaikan**
 Berdasarkan hasil pemetaan dan analisis, rekomendasi perbaikan dapat diimplementasikan. Misalnya, penggunaan platform digital dalam pengelolaan data akademik atau pengembangan sistem pelaporan penjaminan mutu yang lebih efisien.
- Langkah 12: Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**
 Setelah perbaikan dilakukan, monitoring dan evaluasi harus terus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa perubahan memberikan dampak positif. Proses ini juga memastikan bahwa Program Studi Sastra Cina terus menyesuaikan diri dengan regulasi dan perubahan teknologi.

Dengan melakukan pemetaan dan analisis ini, Program Studi Sastra Cina di Universitas Brawijaya dapat meningkatkan tata kelola proses bisnisnya, sehingga mendukung efisiensi dan efektivitas layanan akademik serta administrasi, sesuai dengan regulasi Permenristekdikti No. 71 tahun 2017.

Luaran dan Capaian

Dengan melakukan evaluasi dan tindak lanjut, luaran dan capaian yang diharapkan mencakup:

- 1) Kepuasan seluruh pihak (pemangku kebijakan, stakeholder, mitra, mahasiswa, dosen, tendik)
- 2) Akreditasi unggul dan internasional
- 3) Pemberian Layanan prima
- 4) Keberhasilan studi, IPK lulusan, ketepatan waktu lulus meningkat
- 5) Waktu tunggu lulusan menurun
- 6) Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu meningkat
- 7) Prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik meningkat
- 8) Prestasi, penghargaan, publikasi, sitasi, hak cipta, paten, dan rekognisi dosen meningkat

4. Lingkup Tinjauan manajemen

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas,

fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka Program Studi Sastra Cina melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
 - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan;
 - b. Evaluasi keterpenuhan program kerja Program Studi;
 - c. Evaluasi keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi (IMA);
 - d. Evaluasi keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT);
 - e. Evaluasi kurikulum;
 - f. Evaluasi hasil analisis tracer studi;
 - g. Audit Internal Mutu;
 - h. Audit Eksternal dan tindak lanjut akreditasi;
 - i. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
4. Efektivitas sistem penjaminan mutu.
5. Rekomendasi untuk perbaikan.

5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Rapat tinjauan manajemen Program Studi Sastra Cina dilaksanakan dua kali yaitu pada 2 Oktober 2024 di ruang program studi Sastra Cina. Pada rapat tersebut, Auditee berdiskusi terkait pembagian tugas kerja dalam pengerjaan Tinjauan Manajemen yang juga disesuaikan dengan pengisian instrumen AIM Siklus 23 tahun 2024. Rapat yang kedua dilaksanakan pada 9 Oktober 2024 di ruang rapat lantai 6 FIB UB yang dihadiri oleh Auditee dan Auditor Internal program studi S1 Sastra Cina yaitu Ibu SRI UTAMI BUDI, S.S., M.A. dan Ibu JULIATI, S.S., M.Hum. serta perwakilan pendamping dari Gugus Jaminan Mutu (GJM) FIB UB. Pada rapat tersebut Auditee Sastra Cina

memperoleh masukan dan saran untuk perbaikan penyusunan instrumen AIM Sikuls 23 tahun 2024 dan Tinjauan Manajemen.



Gambar 1.2 Rapat Tinjauan Manajemen PS S1 Sastra Cina 2 Oktober 2024



Gambar 1.3 Rapat Tinjauan Manajemen PS S1 Sastra Cina dengan Auditee dan Auditor pada 9 Oktober 2024

II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen Program Studi Sastra Cina disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Tahun Sebelumnya	Aspek *)	Tindak Lanjut yang sudah dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1	(1) Dosen (PDTT): Selisih data SIQA = 0 dan AIM = 29; Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS tidak memenuhi; (2) Kualifikasi Akademik (PDS3): Kualifikasi akademik Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK yang bergelar Doktor / Doktor Terapan / Subspesialis 2 tidak memenuhi	SDM	Bagi dosen yang sedang studi lanjut di Indonesia, fakultas telah memfasilitasi dengan kegiatan penulisan artikel disertasi dengan konsultasi bersama pakar teknologi setiap minggu (Writing Boot Camp) dan klinik penulisan artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional. Bagi dosen yang belum studi lanjut, diberikan fasilitas berupa bantuan dana untuk mengikuti HSK 6 dan mengikuti proses seleksi beasiswa S3 di China.	Jumlah dosen prodi yang kurang 4 dosen masih sedang studi lanjut dan 4 dosen masih belum studi lanjut	Menambah jumlah dosen baru di PS Memfasilitasi penyelesaian disertasi dan artikel ilmiah jurnal nasional dan internasional dosen yang sedang studi lanjut Memfasilitasi dosen-dosen dalam mempersiapkan studi lanjut berupa test HSK, IELTS, dan pembuatan proposal penelitian S3
2	(1) Semua data terkait penghitungan kuantitatif disertakan dalam data dukung; (2) Visi-Misi: Data dukung: sertakan link website PT; Dapat ditambahkan di TM; (3) Sumber Daya Manusia: Jumlah luaran penelitian	IKT PS	1) mengumpulkan data kuantitatif sebagai data dukung; 2) menyertakan link website prodi sebagai data dukung dalam TM; 3)	3) kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen PS terbatas pada keikutsertaan dalam kegiatan penelitian/	mengikutsertakan dosen PS dalam kegiatan penelitian/pengabdian masyarakat dengan PS lain atau dengan universitas lain

	dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir tidak memenuhi; (4) Luaran dan Capaian Tridharma: Sertakan penghitungan data persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.		menambah jumlah penelitian dan pengabdian prodi dengan berkolaborasi dengan penelitian dan pengabdian dengan dosen prodi lain dan menambah jumlah publikasi ilmiah dosen PS; 4) data alumni yang telah bekerja di perusahaan, wirausaha, dan studi lanjut belum tersedia secara lengkap	pengabdian masyarakat dengan sumber dana DPP/SPP dan belum melakukan penelitian/pengabdian masyarakat secara mandiri atau bekerja sama dengan prodi lain dan kerja sama di luar institusi 4) kegiatan pengumpulan data alumni belum dilaksanakan secara maksimal	yang memiliki perjanjian kerja sama dengan UB baik di Indonesia maupun di Cina Dosen yang bertugas dalam kegiatan tracer study menghubungi alumni secara pribadi untuk mengisi data pekerjaan alumni agar data alumni yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional dapat terlacak
--	---	--	---	---	--

Jumlah Dosen

Analisis terhadap jumlah dosen dalam PS Sastra Cina yang kurang memadai dapat dilihat dari beberapa perspektif, termasuk dampak terhadap kualitas pendidikan, administrasi, dan pengembangan akademik. Berikut adalah beberapa poin penting dalam analisis ini. (1) Rasio dosen dan mahasiswa. Salah satu indikator penting adalah rasio dosen terhadap mahasiswa. Jika rasio dosen terlalu rendah, dosen akan kesulitan untuk memberikan perhatian individual kepada setiap mahasiswa, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, terutama dalam aspek bimbingan, konsultasi, dan penilaian. (2) Beban kerja dosen. Dosen PS Sastra Cina memiliki jumlah yang tidak memadai menghadapi beban kerja yang tinggi. (3) Kapasitas pengembangan PS. Jumlah dosen PS berdampak juga pada pembimbingan akademik dan skripsi mahasiswa. 4) Dampak pada kinerja akademik dan reputasi PS. Kurangnya dosen PS berpengaruh pada prestasi akademik dalam hal output penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian masyarakat. Hal tersebut menyebabkan PS menjadi kurang kompetitif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana lanjutan yang dapat dilakukan PS adalah sebagai berikut. (1) Melakukan rekrutmen dosen baru sesuai dengan kebutuhan prodi dan kompetensi yang diperlukan.

(2) Kerjasama dengan dosen tamu. Untuk mengatasi kekurangan dosen dalam jangka pendek, PS memanfaatkan dosen luar biasa (2) Peningkatan efisiensi pengelolaan beban kerja, dengan cara: mengatur kembali beban kerja dosen PS agar lebih proporsional dan seimbang antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah dosen yang tidak mencukupi dapat berdampak negatif pada berbagai aspek dari PS termasuk kualitas pendidikan, kesejahteraan dosen, serta akreditasi dan reputasi PS. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif, baik dari sisi manajemen FIB maupun kebijakan UB untuk memastikan bahwa jumlah dosen dalam setiap PS memadai dan mendukung pencapaian standar pendidikan yang optimal.

Studi Lanjut Dosen PS

Dosen PS Sastra Cina yang belum menyelesaikan pendidikan S3 menghadapi beberapa tantangan, baik dari segi profesionalisme, pengajaran, maupun pengembangan karier di dunia akademik. Berikut ini adalah analisis terhadap dosen yang belum lulus S3 dari berbagai perspektif: (1) Pengembangan karier akademik. Dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia, gelar doktor (S3) umumnya merupakan syarat untuk mencapai jenjang akademik tertinggi, seperti Lektor Kepala atau Guru Besar. Dosen yang belum menyelesaikan S3 akan mengalami keterbatasan dalam kenaikan pangkat dan jenjang kariernya. (2) Kemampuan dalam mengajar dan penelitian: meskipun gelar tidak selalu menjadi ukuran mutlak kualitas mengajar, dosen yang telah melalui pendidikan S3 biasanya lebih terbiasa dengan metodologi pengajaran yang berbasis penelitian dan pendekatan kritis. Dosen yang belum lulus S3 mungkin belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang hal ini, sehingga terbatas dalam mengembangkan materi pengajaran berbasis riset mutakhir. Salah satu komponen penting dari pendidikan S3 adalah pelatihan dalam penelitian akademik. Dosen yang belum menyelesaikan S3 mungkin masih belum memiliki pengalaman riset yang cukup mendalam, yang bisa mempengaruhi keterlibatan mereka dalam proyek penelitian besar atau publikasi di jurnal bereputasi. (3) Perspektif kurikulum dan inovasi. Dosen yang telah lulus S3 umumnya lebih siap untuk berkontribusi dalam pengembangan kurikulum yang berbasis penelitian dan inovasi. Dosen yang belum lulus S3 mungkin kurang terlibat atau kurang memiliki akses pada sumber daya akademik terkini untuk memperbarui kurikulum. (4) Tekanan Institusional dan Kebijakan Pemerintah. Beberapa perguruan tinggi, khususnya yang terakreditasi

tinggi, mewajibkan dosen-dosen untuk memiliki gelar S3, terutama bagi yang ingin mengajar di program pascasarjana. Bagi dosen yang belum lulus S3, ini bisa menjadi kendala karena mereka mungkin tidak dapat terlibat di program S2 atau S3. Dosen yang belum menyelesaikan pendidikan S3 dapat menghadapi tekanan dari institusi untuk segera menyelesaikan studi, yang mungkin menyebabkan beban kerja tambahan. (5) Peluang jaringan dan kolaborasi. Dosen dengan gelar S3 cenderung memiliki jaringan akademik yang lebih luas, termasuk di tingkat internasional. (6) Dampak terhadap motivasi dan pengembangan diri. Dosen yang belum menyelesaikan S3 mungkin merasa terhambat secara profesional, terutama jika mereka merasa "tertahan" dalam posisi tertentu dan bisa berdampak pada motivasi untuk terus mengembangkan diri atau bahkan menyebabkan frustrasi jika ada tekanan institusional untuk segera menyelesaikan studi.

Rencana lanjutan yang dilakukan PS dalam menyelesaikan masalah ini adalah dengan memfasilitasi penyelesaian disertasi dan artikel ilmiah jurnal nasional dan internasional dosen yang sedang studi lanjut berupa pelaksanaan kegiatan Writing Boot Camp bagi dosen yang sedang studi lanjut di Indonesia dan memfasilitasi dosen-dosen dalam mempersiapkan studi lanjut berupa test HSK, IELTS, dan pembuatan proposal penelitian S3..

Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Minimnya jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat di PS Sastra Cina disebabkan oleh beberapa faktor yang saling terkait. Berikut ini adalah analisis penyebab beserta rencana tindakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan luaran di kedua bidang tersebut. (1) Jumlah dosen yang tidak memadai, hal ini menyebabkan beban kerja menjadi lebih besar, terutama dalam pengajaran. Hal ini mengurangi waktu yang tersedia untuk melakukan penelitian. Selain itu dosen yang harus menangani banyak mahasiswa atau mata kuliah kesulitan membagi waktu antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. (2) Keterbatasan dana penelitian. Keterbatasan dana menghambat kesempatan dosen PS untuk mengikuti konferensi internasional atau mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional yang bereputasi. (3) Belum maksimalnya kolaborasi dan jaringan penelitian. PS Sastra Cina telah mengadakan kerja sama dengan beberapa universitas di Cina tetapi belum mengadakan kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat bersama. (4) Kurangnya fokus pada penelitian terapan. Dosen PS lebih fokus pada pengajaran dan kurang didorong untuk melakukan penelitian, terutama penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri atau masyarakat (5) Kurangnya dukungan UB dalam bantuan proses publikasi di jurnal ilmiah

bereputasi menyebabkan kurangnya motivasi dosen PS. (5) Keterbatasan waktu dosen. Beban tugas administrasi yang tinggi seringkali membuat dosen PS tidak memiliki waktu atau energi yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. (6) Kurangnya keterampilan atau kompetensi dosen PS dalam pengabdian masyarakat. Tidak semua dosen PS memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang efektif. (7) Minimnya kolaborasi dengan masyarakat atau industri. PS atau dosen PS tidak aktif menjalin hubungan dengan masyarakat, industri, atau organisasi non-pemerintah (NGO), peluang untuk melakukan pengabdian masyarakat yang relevan menjadi terbatas. (7) Pendanaan yang terbatas untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat, terutama yang berskala besar dan berdampak signifikan, memerlukan dana yang cukup, sedangkan tanpa dukungan dana dari kampus atau pihak luar, kegiatan-kegiatan ini sulit dijalankan secara berkelanjutan.

Rencana lanjutan yang dilakukan PS untuk mengatasi hal ini adalah sebagai berikut. (1) Rekrutmen dosen baru dan redistribusi beban kerja. (2) Meningkatkan kolaborasi dan jaringan. (3) Pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Data Alumni

Alumni yang tidak mengisi data terkait pekerjaan di perusahaan nasional atau internasional dalam tracer study merupakan salah satu masalah yang dihadapi PS Sastra Cina, sehingga PS mengalami kesulitan mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kualitas lulusan. Berikut ini adalah analisis penyebab alumni tidak mengisi data tracer study terkait data pekerjaan. (1) Kurangnya kesadaran atau pemahaman tentang pentingnya tracer study. (2) Proses pengisian membutuhkan waktu lama atau terlalu banyak langkah, alumni cenderung mengabaikan permintaan untuk mengisi. (3) Alumni yang tidak terlacak atau hilang kontak. (4) Alumni masih menganggur atau bekerja tidak sesuai dengan harapan. (5) Kurangnya follow-up atau pengingat dari pihak PS.

Berikut adalah rencana tindakan untuk mengatasi hal tersebut di atas. (1) Sosialisasi pentingnya tracer study. PS mengadakan seminar, pertemuan, atau menyebarkan materi informasi melalui media sosial dan email yang menjelaskan bagaimana tracer study berkontribusi pada akreditasi, pengembangan kurikulum, serta kemajuan almamater. (2) Merevisi pertanyaan sehingga proses pengisian tidak terlalu lama. (3) Membangun dan memelihara database alumni. PS perlu secara aktif memelihara dan memperbarui database alumni. Mengumpulkan informasi kontak alumni sebelum lulus dan menjelaskan pentingnya

selalu memperbarui data kontak bisa membantu memastikan bahwa alumni tetap bisa dihubungi. (4) Meningkatkan hubungan dengan alumni melalui program alumni. (5) Melakukan follow-up dan pengingat secara berkala. PS harus proaktif dalam melakukan pengingat berkala kepada alumni untuk mengisi tracer study, baik melalui e-mail atau pesan di media sosial.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

2.1 Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 2.2. Tabel Peluang dan Tantangan PS Sastra Cina

No.	Aspek	Perubahan	Peluang	Tantangan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
1	Kebijakan	PTNBH	Program internasionalisasi universitas membuka resiko bersaing tidak hanya dengan universitas nasional tetapi juga dengan universitas luar negeri	Komitmen Universitas dan FIB untuk mendukung proses internasionalisasi prodi	Upgrading prodi untuk menjadi layak sebagai prodi yang diakui secara internasional	Prodi selalu berupaya untuk tidak menutup diri dalam upgrading prodi di segala bidang
2	Struktur Organisasi	Dekanat (Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, dan Wakil Dekan 3)	ada kemungkinan perubahan kebijakan dalam tata kelola prodi	semakin berkembangnya prodi	kebijakan baru dengan peraturan baru	melakukan penyesuaian dengan kebijakan/peraturan baru
3	Pemangku Kepentingan	Stakeholder	Akan ada	Memiliki	Para pemangku	Melakukan

No.	Aspek	Perubahan	Peluang	Tantangan	Potensi Resiko	Mitigasi Resiko
	Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan)		penilaian yang kurang baik apabila para pemangku kepentingan eksternal tersebut kurang atau tidak puas dengan prodi	kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keilmuan dari lulusan di pemangku kepentingan eksternal	kepentingan membandingkan prodi dengan prodi yang sama yang ada di institusi lain	pendekatan terhadap pemangku kepentingan eksternal
4	Kebutuhan Konsumen dan Pasar	Kerjasama DUDI	Ketidaksiuaian kebutuhan konsumen dan pasar terkait kompetensi yang dimiliki oleh lulusan	Akan menjadi yang terbaik dan juga sebagai bentuk promosi prodi yang tepat pula apabila dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan pasar	Kebutuhan konsumen dan pasar beraneka ragam	Prodi harus selalu mengikuti informasi terkait update kebutuhan konsumen dan pasar dan harus selalu menyaring keanekaragaman yang ada

1. Kebijakan

Program internasional dapat meningkatkan reputasi akademik, membuka akses lebih luas terhadap kolaborasi global, serta memperkaya pengalaman mahasiswa. Adanya peluang membuka program internasional dapat mengakibatkan hal-hal berikut ini. (1) Meningkatkan reputasi dan akreditasi internasional. (2) Meningkatkan kualitas akademik. (3) Kerja sama internasional dan mobilitas mahasiswa. (4) Peluang

pendanaan eksternal. (5) Meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global. Tantangan dalam membuka program internasional adalah: (1) harus adanya kesiapan SDM PS; (2) adaptasi kurikulum dengan standar internasional; (3) pembiayaan besar dalam segi infrastruktur maupun operasional; (4) adanya persaingan dengan institusi global; (5) adanya hambatan birokrasi dan regulasi dalam pengurusan program internasional

2. Struktur Organisasi

Perubahan kebijakan dalam tata kelola program studi (prodi) membawa peluang dan tantangan yang signifikan bagi pengembangan akademik dan manajerial. Peluang tersebut adalah: (1) peningkatan kualitas pendidikan; (2) fleksibilitas manajemen PS; (3) peningkatan otonomi; (4) peluang inovasi dan kolaborasi. Tantangan yang harus dihadapi PS adalah: (1) resistensi terhadap perubahan dimana PS sudah terbiasa dengan tata kelola lama; (2) kesiapan SDM PS; 3) keselarasan dengan regulasi nasional; (4) tantangan birokrasi yang bisa memperlambat penerapan kebijakan baru.

3. Pemangku kepentingan eksternal.

Adanya peluang penilaian yang tidak baik dari pemangku kepentingan eksternal terhadap PS dapat memberikan dampak bagi PS yaitu: (1) perbaikan kualitas lulusan dan kurikulum; (2) adanya kolaborasi yang lebih kuat dengan pemangku kepentingan; (3) mendorong upaya perbaikan PS di mata publik dan pemangku kepentingan. Tantangan PS dalam mengimplementasikan keilmuan lulusan pada pemangku kepentingan adalah: (1) adanya kesenjangan keilmuan dan kebutuhan pasar; (2) keterbatasan sarana praktik dan keterbatasan SDM untuk memenuhi standar industri terkini; (3) adanya adaptasi kurikulum; dan (4) minimnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum;

Adanya peluang ketidaksesuaian kebutuhan konsumen dan pasar terkait kompetensi lulusan PS dapat memberikan: (1) umpan balik untuk pengembangan kurikulum dengan menyesuaikan pada tren industri baru; (2) adanya inovasi dan penyesuaian kompetensi PS; (3) adanya kolaborasi dengan industri sehingga peluang PS untuk mengikuti program magang, proyek kerja sama dan pelatihan menjadi besar.

Berikut adalah tantangan yang harus dilakukan PS Sastra Cina untuk menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan pasar: (1) menjaga kualitas akademik dan praktis; (2) cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar; (3) adanya

SDM berkualitas dan infrastruktur pendukung; (4) mengakomodir beragam kebutuhan pasar dengan menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan terbaik yang mampu bekerja di berbagai industri.

2.2 Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2.3 Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi S1 Sastra Cina

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
1	Kebijakan	Tersedianya pedoman pelaksanaan Kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	Kurikulum mempertimbangkan Umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk penjaminan mutu	Kurikulum sulit untuk disetarakan dengan Kurikulum China sendiri	Resiko kepatuhan dan operasional	1. Pemantauan pelaksanaan Penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum UB di level Program Studi oleh GJM dan LPM 2. Melakukan pertemuan rutin dengan GJM untuk memantau updating kurikulum di semua Program Studi
2	Pengembangan Kurikulum	1. Penetapan (legalitas) kurikulum	Menyesuaikan dengan kebutuhan	1. Keterbatasan Inovasi 2. Kesempitan Perspektif	Resiko kepatuhan dan	1. Pemantauan pelaksanaan

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
		yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan. 2. Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini	konsumen dan pasar	3.Ketidakstabilan Konten 4.Kurangnya Kemandirian Mahasiswa	operasional	penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum UB di level Program Studi oleh GJM dan LPM 2.Melakukan pertemuan rutin dengan GJM untuk memantau updating kurikulum di semua Program Studi

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
3	Pelaksanaan dan Evaluasi PBM	Ketersediaan SIADO sebagai sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjut. untuk semester ini pelaksanaan PBM dilakukan secara luring sedangkan evaluasi dilaksanakan melalui GF yang diisi di minggu ke 3, 9 dan 15	Pelaksanaan PBM dilakukan secara luring	Dosen dan mahasiswa banyak yang belum bisa menyesuaikan perubahan pembelajaran daring dan luring	Risiko kebijakan, Kepatuhan, Reputasi	1. Penetapan peraturan Rektor tentang Monev Pembelajaran 2. Penetapan Pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester 4. Evaluasi pelaksanaan kurikulum OBE di PS oleh LPP

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
4	Integrasi penelitian dan PkM	Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian (SIPP)	Memper memudahkan dan meningkatkan lebih terstruktur nya mekanisme dalam pengumpulan proposal maupun laporan	Tidak semua dosen dapat menggunakan fasilitas SIPP	Resiko kepatuhan dan operasional	1.Tersedia nya buku pedoman yang dapat diakses secara online dan diintegrasikan di SIPP; 2.Fasilitas kegiatan review buku pedoman
5	Mahasiswa Baru	Terdapat 91 mahasiswa yang mendaftar ulang dari 138 mahasiswa yang diterima	Rasio dosen dan mahasiswa tidak terjadi ketimpangan	Minimnya peningkatan jumlah maba di tahun 2023	Risiko Kebijakan; Kepatuhan; Operasional; Reputasi	Promosi untuk meningkatkan kualitas input animo mahasiswa baru
6	Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)	Ada 1 dosen naik jabatan dari Tenaga Pengajar ke Asisten Ahli	Bertambahnya dosen PS yang memiliki jabatan akademik Asisten Ahli	Belum ada dosen yang bergelar doktor dan masih banyak dosen yang memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli	Risiko Kebijakan; Kepatuhan; Operasional;	Sosialisasi kebijakan pemerintah dan UB mengenai kewajiban kenaikan jabatan akademik bagi dosen, serta studi lanjut S3 sesuai

No.	Aspek	Perubahan	Kekuatan	Kelemahan	Potensi Risiko	Mitigasi Risiko
						dengan bidangnya masing-masing
7	Sarana, prasarana, dan sistem informasi	1. Adanya renovasi pada kelas micro teaching pada lantai 7 yang dilengkapi dengan sarana yang canggih 2. Adanya hall pertemuan di gedung A lantai 7 dilengkapi dengan sarana yang canggih 3. Adanya renovasi ruangan SAC. 4. Adanya renovasi gedung B	1. Memper mudah proses praktik pengajaran 2. ruangan selain bisa digunakan sebagai proses pembelajaran juga dapat digunakan dalam penjamuan tamu dari luar 3. Mahasiswa merasa lebih nyaman ketika berada di ruangan SAC 4. Mahasiswa dapat menikmati suasana lingkungan kampus seperti di cafe	Masih kurangnya ketersediaan sumber referensi serta media pembelajaran mengenai budaya China, bahasa Cina seperti contohnya buku, jurnal dan koran berbahasa China.	Resiko kebijakan; kepatuhan; operasional	Menyediakan dokumen tata kelola untuk mitigasi kelangsungan layanan TI dan keamanan informasi (termasuk dokumen SOP) menetapkan penempatan rektor tentang sarpras, sosialisasi dan koordinasi dengan unit kerja, monitoring pengadaan sarpras

1. Kebijakan kurikulum

Kekuatan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari pemangku kepentingan menyebabkan adanya: (1) relevansi pasar kerja dimana kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri akan meningkatkan kesiapan lulusan. (2) Pengembangan praktis yang berfokus pada keterampilan praktis yang dibutuhkan di tempat kerja. (3) Adanya peningkatan kualitas lulusan dikarenakan masukan dari pemangku kepentingan dapat meningkatkan kompetensi lulusan.

Kelemahan kurikulum yang dialami oleh PS adalah adanya kesulitan menyetararkannya dengan kurikulum di Cina: Hal ini dikarenakan: (1) standar dan sistem pendidikan sehingga menghambat penyetaraan kurikulum; (2) kendala internasionalisasi dimana adanya kesulitan dalam penyetaraan membatasi kerja sama dan mobilitas akademik.

2. Pengembangan kurikulum yang menyesuaikan kebutuhan konsumen dan pasar

Pengembangan kurikulum di PS Sastra Cina dilakukan melalui beberapa langkah strategis yang bertujuan untuk memastikan kualitas dan relevansi pendidikan. Pertama, penetapan kurikulum dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur yang berwenang di dalam institusi secara akuntabel dan transparan. Proses ini sangat penting untuk menciptakan dasar hukum yang kuat bagi kurikulum yang akan diterapkan.

Selanjutnya, kurikulum dirancang dengan memperhatikan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang sesuai dengan bahan kajian, struktur kurikulum, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam hal ini, PS Sastra Cina merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) serta benchmark dari institusi internasional. Selain itu, kurikulum juga harus sensitif terhadap isu-isu terkini dan menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan pasar. Namun, terdapat tantangan yang harus dihadapi, di antaranya adalah keterbatasan inovasi, kesempatan perspektif, dan ketidakstabilan konten. Hal ini dapat berujung pada kurangnya kemandirian mahasiswa dalam mengeksplorasi minat dan potensi mereka secara menyeluruh.

Risiko yang mungkin muncul dalam pengembangan kurikulum meliputi aspek kepatuhan dan operasional. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pemantauan pelaksanaan penyusunan dokumen sesuai dengan panduan kurikulum Universitas Brawijaya (UB) di tingkat Program Studi, yang akan dilakukan oleh Gabungan Jurusan

dan Matakuliah (GJM) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Selain itu, pertemuan rutin dengan GJM perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum di semua Program Studi selalu diperbarui dan relevan. Dengan pendekatan yang sistematis dan partisipatif, diharapkan pengembangan kurikulum ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan di pasar kerja.

3. Pelaksanaan dan evaluasi PBM

Berikut adalah kekuatan PBM luring. (1) adanya interaksi efektif, dosen dan mahasiswa lebih mudah berdiskusi dan memahami materi secara langsung; (2) adanya pengawasan optimal dimana dosen dapat memantau dan membantu mahasiswa secara langsung; (3) adanya pengembangan soft skills yang mendukung keterampilan sosial dan kerja tim.

Kelemahan kesulitan beradaptasi dari daring ke luring adalah: (1) lambatnya adaptasi antara dosen dan mahasiswa saat perkuliahan mengharuskan kembali ke perkuliahan luring; (2) adanya ketergantungan pada teknologi; (3) adanya kurikulum dan metode yang belum sepenuhnya siap untuk perpindahan dari daring ke luring.

4. Kekuatan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian (SIPP) UB

Berikut adalah hal-hal yang menjadi kekuatan dalam penggunaan SIPP: (1) efisiensi pengumpulan data dimana SIPP mempermudah pengumpulan proposal dan laporan penelitian/pengabdian, mempercepat proses administrasi, dan meminimalisir kesalahan manual; (2) aksesibilitas terpusat, semua data penelitian dan pengabdian tersimpan dalam satu sistem terintegrasi, memudahkan monitoring dan evaluasi; (3) transparansi dan akuntabilitas, SIPP meningkatkan transparansi dalam proses seleksi proposal dan pelaporan, serta memudahkan pelacakan progres.

Kelemahan penggunaan SIPP adalah tidak semua dosen bisa menggunakan SIPP. Hal ini disebabkan oleh: (1) kurangnya literasi digital: Beberapa dosen kesulitan menggunakan sistem karena keterbatasan pengetahuan teknologi, menghambat kelancaran proses. (2) Kebutuhan pelatihan tambahan. Tidak semua dosen memiliki kemampuan teknis yang memadai, sehingga perlu pelatihan untuk mengoptimalkan penggunaan SIPP.

5. Mahasiswa Baru

Tahun ini, PS Sastra Cina menerima 130 mahasiswa baru, namun hanya 90 di antaranya yang melakukan pendaftaran ulang. Angka ini mencerminkan tidak adanya ketimpangan antara jumlah dosen dan mahasiswa, yang menjadi salah satu prioritas dalam menjaga kualitas pembelajaran. Meski demikian, tercatat bahwa jumlah mahasiswa baru (maba) tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Situasi ini membawa beberapa risiko yang perlu diatasi, termasuk risiko kebijakan, kepatuhan, operasional, dan reputasi institusi. Dalam menghadapi tantangan ini, kami berkomitmen untuk melakukan promosi yang lebih agresif dan terarah. Tujuan kami adalah meningkatkan kualitas input dan menarik lebih banyak animo dari calon mahasiswa baru di tahun-tahun mendatang. Dengan langkah-langkah strategis yang tepat, diharapkan dapat menarik lebih banyak mahasiswa baru dan memastikan keberlanjutan pendidikan yang berkualitas.

6. Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tendik)

Dalam bidang Sumber Daya Manusia, khususnya dalam pengembangan dosen dan tenaga kependidikan, telah terjadi beberapa kemajuan. Pertama, PS Sastra Cina menambah satu dosen tetap non PNS, yang akan memperkuat tim pengajar di program studi Sastra Cina. Selain itu, satu dosen tetap non PNS juga telah mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi S3 di Yunnan University, China. Ini merupakan langkah positif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian di bidang tersebut.

Meskipun terdapat penambahan tenaga pengajar, PS Sastra Cina masih menghadapi tantangan. Saat ini, belum ada dosen yang memiliki gelar doktor, dan sebagian besar dosen masih memiliki kualifikasi jabatan akademik asisten ahli. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk mendorong pengembangan akademik di antara dosen.

Risiko yang perlu diperhatikan mencakup kebijakan, kepatuhan, operasional, serta sosialisasi mengenai kebijakan pemerintah dan universitas berkaitan dengan kewajiban kenaikan jabatan akademik. Dosen diharapkan untuk melanjutkan studi S3 sesuai dengan bidang masing-masing, guna meningkatkan kualitas pendidikan dan

penelitian di institusi. Dengan langkah-langkah strategis dan dukungan yang tepat, diharapkan kampus kita dapat mencapai peningkatan kualitas pengajar yang lebih baik di masa mendatang.

7. Sarana, Prasarana, dan Sistem Informasi

Dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana serta sistem informasi, kampus kita telah melakukan sejumlah renovasi yang signifikan. Salah satunya adalah renovasi kelas micro teaching di lantai 7, yang kini dilengkapi dengan peralatan canggih, mempermudah proses praktik pengajaran. Selain itu, telah dibangun hall pertemuan di gedung A, lantai 7, yang juga menyediakan fasilitas modern untuk berbagai kegiatan, baik pembelajaran maupun penjamuan tamu dari luar. Ruangan SAC juga mengalami renovasi, menciptakan suasana yang lebih nyaman bagi mahasiswa saat beraktivitas. Renovasi gedung B menambah kenyamanan dan estetika lingkungan kampus, sehingga mahasiswa dapat menikmati suasana layaknya di kafe. Namun, di tengah perkembangan ini, masih ada tantangan yang harus diatasi. Terdapat kekurangan dalam ketersediaan sumber referensi dan media pembelajaran mengenai budaya dan bahasa Mandarin, seperti buku, jurnal, dan koran berbahasa Mandarin. Hal ini dapat menghambat proses belajar mahasiswa yang ingin mendalami bidang tersebut.

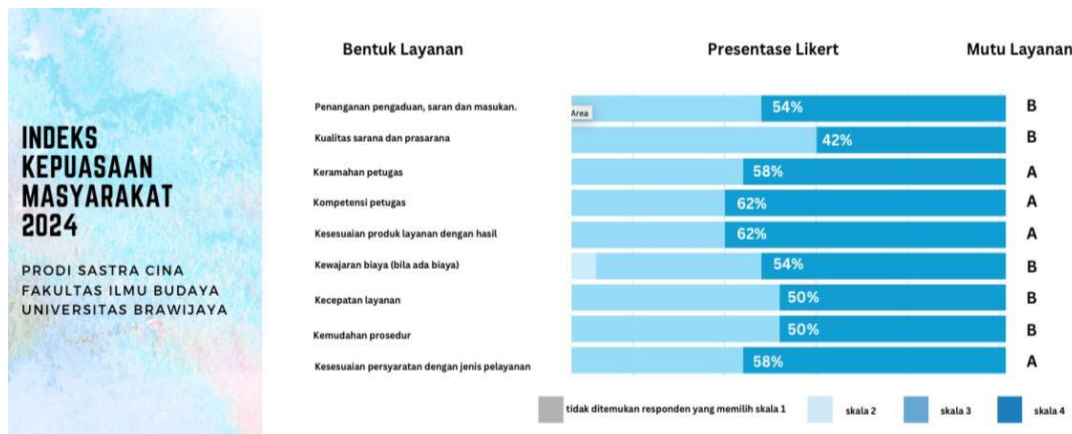
Risiko yang dihadapi mencakup kebijakan, kepatuhan, dan operasional. Untuk mengatasi hal ini, perlu disediakan dokumen tata kelola yang jelas untuk mitigasi kelangsungan layanan teknologi informasi dan keamanan informasi. Ini termasuk dokumen SOP yang menetapkan pedoman operasional. Selain itu, sosialisasi dan koordinasi yang baik dengan unit kerja perlu dilakukan untuk memonitor pengadaan sarana dan prasarana agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas sarana dan prasarana di kampus dapat terus ditingkatkan, mendukung pengalaman belajar yang optimal bagi semua mahasiswa.

3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektivitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

3.1 Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Indeks Kepuasan Masyarakat PS S1 Sastra Cina dapat diukur melalui Survei Kepuasan Masyarakat di fakultas. Fakultas Ilmu Budaya secara berkala melakukan survei setiap sekali dalam setahun. Data yang telah dikelola pun secara terbuka dapat diakses melalui [website Fakultas Ilmu Budaya](#). Selain itu, terdapat juga survei yang terintegrasi dalam SIAM (Sistem Informasi Akademik Mahasiswa) dan SIADO dosen PS S1 Sastra Cina. Setiap akhir semester mahasiswa berkesempatan mengisi beberapa pertanyaan sesuai dengan kriteria bentuk evaluasi layanan kemahasiswaan.



Gambar 2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat PS S1 Sastra Cina

Apabila diperhatikan dari grafik data yang terlampir di atas, persentase pengisian data layanan telah mencapai mayoritas lebih dari 50%. Di antara data-data tersebut menunjukkan bahwa evaluasi nilai pada mutu layanan tergolong cukup unggul yang mana didominasi dengan hasil akhir A dan B.

Selain dapat mengevaluasi melalui pengisian Indeks Kepuasan Masyarakat dan evaluasi terintegrasi melalui SIADO dan SIAM, pelanggan dalam konteks ini mahasiswa, stakeholder, mitra, maupun alumni juga dapat mengevaluasi berbagai fasilitas pelayanan yang mereka terima dan mengajukan komplain jika menemukan ketidaksesuaian melalui pengaduan pada [website E-Complaint FIB UB](#).

Selain pengukuran melalui survei kepuasan masyarakat, PS Sastra Cina juga membangun hubungan dengan stakeholder melalui pertemuan formal maupun informal. Secara formal, pertemuan diadakan dalam bentuk Focus Group Discussion bersama beberapa perusahaan asing yang sudah merekrut dan akan merekrut kembali lulusan PS Sastra Cina. Salah satunya dengan PT Donlim perusahaan yang bergerak

di bidang manufaktur peralatan rumah tangga seperti peralatan dapur, peralatan bayi, peralatan perawatan rumah, dan pendingin sejak tahun 1995. Kegiatan kunjungan ini dihadiri oleh empat orang perwakilan dari PT. Donlim Technology Indonesia, Dekan Fakultas Ilmu Budaya, 4 orang Dosen Program Studi Sastra Cina, dan juga 10 orang mahasiswa yang akan mengikuti pelatihan ke China.



Gambar 2.2 Pertemuan dengan *Stackholder* PT. Donlim Technology Indonesia

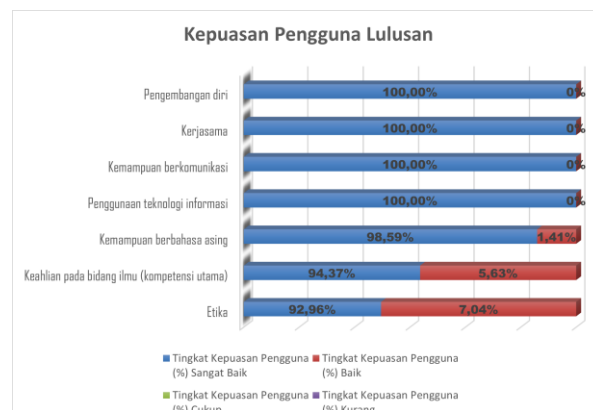


Gambar 2.3 Pertemuan dengan PT. LBM Energi

Beberapa pertemuan lainnya, diselenggarakan juga secara informal guna meningkatkan hubungan baik antara prodi dan perusahaan. Dari pertemuan-pertemuan tersebut terdapat beberapa catatan perbaikan:

1. Meskipun syarat kelulusan sudah menjadi HSK 5, namun belum semua lulusan memiliki kemampuan setara HSK 5 (beberapa tidak lulus).
2. Lulusan masih belum memiliki keterampilan *problem solving* yang tinggi. Masih perlu ditingkatkan.
3. Lulusan tidak memiliki keterampilan dalam penulisan aksara lama (Fantizi), sebaiknya diberi bekal untuk setidaknya memiliki pengetahuan terkait dengan itu. Hal ini dikarenakan karena banyak permintaan kerja dari Taiwan.

Upaya yang dilakukan PS dalam merespon masukan di atas antara lain adalah PS Sastra Cina saat ini telah meningkatkan standar HSK dari level 4 ke level 5 bagi mahasiswa sebagai syarat menempuh ujian seminar hasil skripsi. Meskipun belum mencapai angka 100% kelulusan, namun kebijakan ini sudah diberlakukan dari tahun 2022. Selain itu, PS juga telah mengimplementasikan pembelajaran berbasis Team Based Project pada sebagian besar mata kuliah yang harapannya hal tersebut dapat membantu mahasiswa dalam problem solving. Selain keluhan di atas, para stakeholder juga menyampaikan terkait kepuasan mereka terhadap para lulusan PS dalam simpulan berikut.



Gambar 2.4 Kepuasan Pengguna Lulusan

Menurut grafik di atas, pengguna lulusan merasa puas dengan kemampuan lulusan PS S1 Sastra Cina. Pengguna lulusan sepakat bahwa lulusan PS S1 Sastra Cina memiliki kemampuan pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, dan penggunaan teknologi informasi yang **sangat baik (100%)**, sedangkan pada

kemampuan lain, seperti kemampuan berbahasa asing, keahlian pada bidang ilmu, dan etika >90% sangat baik.

Tabel 2.4 Daftar Keluhan dan Tindak lanjut

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Pendidikan	(Mahasiswa) Penggunaan bahasa Mandarin di lingkungan pembelajaran masih kurang. Hal ini berdampak pada kepercayaan diri dan kemampuan saat lulusan sudah bekerja.	Pelibatan mata kuliah berpraktikum dengan native speakers dan pembiasaan mahasiswa aktif berbicara dalam Bahasa Mandarin dalam kelas.	closed
2.	Pendidikan	(Mahasiswa) Beberapa pembelajaran di kelas masih tradisional, score-oriented, dan tidak kontekstual, sehingga banyak hal yang jauh berbeda ketika digunakan di dunia luar.	Penyegaran bahan ajar dan pembaharuan RPS OBE yang berfokus pada aktivitas pembelajaran kolaboratif partisipatif	closed
3.	Pendidikan	(Mahasiswa) Ritme pembelajaran dirasa cukup cepat, beberapa mahasiswa merasa tertinggal.	PS Sastra Cina mengupayakan dengan melakukan pembagian kelas berdasarkan minat dan kemampuan	closed
4.	Pendidikan	(Mahasiswa) Peningkatan persyaratan kelulusan menjadi HSK 5 dirasa menyulitkan mahasiswa	Hal ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan persyaratan dari HSK 4 ke HSK 5, sehingga PS mengupayakan penyegaran bahan ajar dan pembaharuan RPS OBE yang berfokus pada aktivitas pembelajaran kolaboratif partisipatif yang berorientasi pada kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk lulus HSK 5	closed
5.	Pendidikan	(Mahasiswa) Susunan beberapa mata kuliah tidak sesuai tingkatan. Contohnya pada Mata kuliah Metode Penelitian dipelajari terlalu dini (pada semester 4) dan MK Skripsi ditempuh bersamaan dengan sisa MK lain yang terhitung masih banyak jumlahnya.	Upaya penyelarasan mata kuliah yang tepat guna telah disusun pada kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2024	closed

6.	Sarana Prasarana	Fasilitas di ruang kelas ada beberapa yang ACnya bermasalah	PS sudah menyampaikan keluhan tersebut ke bagian yang bertanggung jawab terkait sarana dan prasarana	closed
7.	Pendidikan	(Stakeholder) Lulusan masih belum memiliki keterampilan <i>problem solving</i> yang tinggi. Masih perlu ditingkatkan.	Melalui penerapan pembelajaran partisipatif kolaboratif yang saat ini dilakukan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki soft skill <i>problem solving</i> yang baik.	closed

3.2. Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja

Keterpenuhan Program Kerja yang telah direncanakan pada PS Sastra Cina dalam pengisian angka persentase kemajuan fisik dinilai mengikuti PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021 berdasarkan kriteria berikut:

<i>Tahapan Program</i>		<i>% Kemajuan Fisik</i>
P	Perencanaan (persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)	30 %
D	Pelaksanaan atau Pengukuran	60 %
C	Pelaporan Kinerja (kompilasi hasil dan analisis)	75 %
A	Tindak Lanjut dan Evaluasi Kinerja (rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada)	100 %

Tabel 2.5 Rekapitulasi Capaian Program Kerja per Oktober 2024

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
A.	Peningkatan Keikutsertaan Dosen PS Sastra Cina dalam Konferensi Internasional		
1.	Kegiatan 1 : Dosen presentasi di Konferensi Internasional	60%	Dosen PS akan ikut serta pada konferensi internasional Asosiasi Program

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
			Studi Mandarin Indonesia (APSMI) yang akan dilaksanakan di Medan pada 24 Oktober 2024.
B.	Peningkatan Publikasi Nasional Dosen PS Sastra Cina		
1.	Kegiatan 1 : Mahasiswa dan dosen menulis artikel terpublikasi di jurnal/prosiding	60%	Kegiatan bimbingan penulisan artikel sedang berjalan
2.	Kegiatan 2 : Dosen membimbing mahasiswa dalam penulisan artikel yang dipresentasikan di Seminar nasional/internasional	60%	Kegiatan bimbingan penulisan artikel sedang berjalan
C.	Peningkatan Jumlah Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik atau Non Akademik		
1.	Kegiatan 1 : Dosen mendampingi mahasiswa dalam persiapan mengikuti lomba atau kompetisi baik bidang akademik ataupun non akademik yang diselenggarakan pada tingkat nasional maupun internasional	60%	Pada tahun 2024 mahasiswa PS yang telah berhasil meraih juara pada ajang kompetisi lokal/nasional adalah sebanyak 5 mahasiswa. Saat ini proses pendampingan mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi masih sedang berjalan.
D.	Pengembangan Kelas internasional dan Kerjasama Prodi		

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
1.	Kegiatan 1 : Dosen dan tim kerjasama prodi melaksanakan kunjungan pada mitra Perguruan Tinggi maupun Non Perguruan Tinggi	100%	5 dosen PS melaksanakan kegiatan Rumah Budaya Indonesia di <i>Tianjin Foreign Studies University</i> (TFSU) pada 2-16 Mei 2024 yang juga merupakan salah satu implementasi kerjasama internasional di lingkungan FIB UB. Selain itu, dosen PS juga berkesempatan untuk melaksanakan kunjungan di <i>Beijing Language and Culture University</i> (BLCU) sebagai upaya untuk menjalin kerjasama pendidikan di lingkup PS dan FIB UB. Perwakilan dosen PS bersama dengan dekanat FIB UB dan BPPM telah melaksanakan

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
			kunjungan ke PT. IWIP Halmahera pada bulan Agustus 2024.
2.	Kegiatan 2 : Penyelenggaraan pertukaran mahasiswa asing China-Indonesia (inbound-outbound)	60%	Tidak ada kendala dalam pelaksanaan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa asing China-Indonesia (inbound-outbound), hanya saja saat ini kegiatan tersebut masih pada tahap pelaksanaan sehingga belum bisa dinilai 100% terlaksana.
3.	Kegiatan 3 : Mahasiswa mengikuti program 2+2 pada universitas mitra;	60%	Kerjasama program 2+2 antara Sastra Cina FIB UB dengan <i>Tianjin Foreign Studies University</i> (TFSU) masih sedang berjalan, dan akan selesai pada Juli 2025 untuk 4 mahasiswa angkatan 2021, serta pada Juli 2026 untuk 4

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
			mahasiswa angkatan 2022.
4	Kegiatan 4 : Prodi mempersiapkan 1 MK (Seni Budaya dan Keterampilan Cina) inisiasi kelas Internasional	30%	PS sudah mempersiapkan 1 MK tersebut namun masih belum ada pelaksanaan kegiatan kelas internasional.
E.	Peningkatan Jumlah Dosen Bersertifikat kompetensi/profesi		
1.	Kegiatan 1 : Dosen mengikuti pelatihan sertifikasi profesi (tourleader atau tourguide)	100%	5 dosen PS telah mengikuti ujian sertifikasi profesi tourguide BNSP pada 5 Juli 2024 dan dinyatakan kompeten sebagai tourguide per tanggal 12 Juli 2024.
F.	Pusat Digital Humanities		
1.	Kegiatan 1 : Dosen melakukan penelitian digital humanities terkait masyarakat dan Budaya Cina di Jawa Timur.	60%	Proposal penelitian telah disetujui oleh UB. Saat ini sedang dalam proses pelaksanaan penelitian, adapun mitra penelitian ini adalah <i>Guangxi Normal University</i> (GXNU), China.

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
2.	Kegiatan 2 : Tim penelitian prodi melaksanakan mapping web video pengenalan budaya/sejarah China	30%	Masih dalam tahap perencanaan
3.	Kegiatan 3 : Tim penelitian prodi membuat aplikasi pengajaran Bahasa Mandarin atau budaya China	30%	Masih dalam tahap perencanaan
G.	Teaching Factory		
1..	Kegiatan 1 : Mahasiswa memasuki DUDI sesuai profil lulusan;	60%	Saat ini ada 12 mahasiswa PS Sastra Cina yang melaksanakan kegiatan MBKM Magang di mitra DUDI. Adapun perusahaan tempat pelaksanaan MBKM Magang tersebut antara lain adalah PT. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) di Halmahera, PT. LBM Energi Baru Indonesia di Kendal, PT. Safemate Technology Indonesia di Gresik, dan PT. Donlim Technology Indonesia di Demak.

No.	Program Kerja	% Kemajuan Proses	Hambatan dan rencana tindak lanjut
2.	Kegiatan 2 : Prodi menjalin kerjasama dengan mitra di bidang Jurnalisme, Bisnis Perkantoran dan Penerjemahan	30%	Masih dalam tahap perencanaan
H.	Transformasi Budaya Kerja		
1.	Kegiatan 1: Program studi mengadakan evaluasi rutin setiap bulan yang mencakup bidang tridarma perguruan tinggi	60%	PS melaksanakan kegiatan evaluasi rutin melalui rapat rutin yang dilaksanakan setiap bulan.
Rerata Kemajuan		57%	

3.3. Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Otomasi

Berikut merupakan rekapitulasi evaluasi keterpenuhan indikator pemantauan dan evaluasi mutu PS Sastra Cina yang digambarkan melalui tabel.

Tabel 2.6 Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Pemantauan dan Evaluasi Mutu

No.	Indikator	Target		Nilai Capaian	Kategori Capaian
1	Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (S1, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	<=	20.00%	-2.74%	Memenuhi
2	Semua program studi aktif memiliki dosen homebase (NIDN/NIDK). Catatan: kualifikasi akademik dosen homebase harus sesuai dengan Program, misalnya bergelar Magister untuk Program Sarjana.	>=	5	9	Memenuhi
3	Keterlibatan dosen tidak tetap	<=	40.00%	0.00%	Memenuhi
4	Jumlah mahasiswa aktif (Sarjana, D4, D3) dibagi jumlah dosen tetap saat TS (non PJJ)	<=	40.00	30.38	Memenuhi

5	Rerata persentase penurunan lulusan (Sarjana, D4, D3) dalam 5 tahun terakhir	<=	20.00%	-14.32%	Memenuhi
6	Semua PS aktif terakreditasi	=	100%	100%	Memenuhi
7	Jumlah GB sekurangnya 2 orang per program Doktor	>=	2	0	Bebas
8	Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	>=	90.00%	69.23%	Tidak Memenuhi
9	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	>=	40.00%	38.60%	Tidak Memenuhi
10	Kelulusan tepat maksimal masa studi (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir)	>=	70.00%	80.17%	Memenuhi
11	Persentase keterlibatan mahasiswa aktif dalam memperoleh prestasi mahasiswa tingkat internasional nasional/provinsi peringkat 1, 2 dan 3 saat TS	>=	0.010%	15.443%	Memenuhi
12	Persentase lulusan terserap lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun saat tahun lulusan TS-2	>=	20.00%	60.98%	Memenuhi
14	Kepesertaan mahasiswa yang eligible yang mengikuti MBKM saat TS	>=	10.00%	14.18%	Memenuhi
15	Keterpenuhan persyaratan lulus sesuai Buku Pedoman Akademik per 1 September 2023 - 31 Agustus 2024	=	100%	76%	Bebas

Melalui data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 15 indikator, 2 diantaranya berstatus bebas sehingga dalam penjelasan ini hanya akan dipaparkan bagian yang memenuhi dan tidak memenuhi.

PS Sastra Cina terpantau telah memenuhi 11 indikator dari 13 indikator, namun terdapat 2 indikator yaitu Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA), dan Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir).

3.4 Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 2.7 Rekapitulasi Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	IAPS BAN-PT D3 No.3, D4 No.3, S1 No.3, S2 No.3, S3 No.3 (PerBANPT 5/2019) IAPS LAMINFOKOM S1 No.3 (PerBANPT 8/2022) IAPS LAMEMBA S1 Bab 2.1 Kriteria 1.a (PerBANPT 21/2022) IAPS LAMTEKNIK S1 No.3 (PerBANPT 12/2021) IAPS LAMSAMA S1 No.1	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung	4	4	Memenuhi		https://sustracin.a-fib.ub.ac.id/?page_id=2936&lang=id https://drive.google.com/file/d/1opzwCEpn5q6wW_bclg9v3RjaR3S20Smc/view?

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		(PerBANPT 11/2021) IAPS LAMDIK S1 No.11 (PerBANPT 10/2021)		pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten. Catatan: Capaian bernilai "4" jika poin 1 dan 2 terpenuhi Capaian bernilai "0" jika poin 1 dan 2 tidak terpenuhi					usp=drive_link

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Sumber Daya Manusia	IAPS BAN-PT S3 No.27, S2 No.27, S1 No.29, D4 No.32, D3 No.31 IAPS LAMINFOKOM S1 No.87 IAPS LAMEMBA S1 Bab 2.1 Kriteria 9.b IAPS LAMTEKNIK S1 No.28 IAPS LAMSAMA S1 No.66 IAPS LAMDIK S1 No.82 SMBR No. 105	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir.	untuk S2 / S3 / Spesialis / Profesi: $RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDTPS$ RLP ≥ 2 untuk S1 / D4 / D3: $RLP = (2 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ RLP ≥ 1 NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat	1.00	0.40	Tidak Memenuhi	Luaran penelitian atau PkM DTSPS sebagian besar berupa karya ilmiah berupa Jurnal	Tabel3

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk					

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diaudit.					

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Pendidikan	IAPS BAN-PT D3 No.47, D4 No.48, S1 No.45, S2 No.42, S3 No.42 IAPS LAMINFOKOM S1 No.94, 98 IAPS LAMEMBA S1 Bab 2.1 Kriteria 6.a IAPS LAMTEKNIK S1 No.47 IAPS LAMSAMA S1 No.40 IAPS LAMDIK S1 No.50 SMBR No.75	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.	NMKI > 3 (untuk S1/D3/D4), PMKI >= 50% (untuk S2), PMKI >=100% (untuk S3) PMMKI = NMKI / NMK*100% NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah	3.00	19.05	Memenuhi		Tabel 5

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Pendidikan	SMBR No.60	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan case method atau team based project $\geq 51\%$	51%	60.3%	Memenuhi		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1s-O-Ym18-MSoDFsHwuLa8FmbWzaTeKAt/edit#gid=1495335376
5	Luaran dan Capaian Tridharma	SMBR No.108	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/ internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang mendapat pekerjaan di multinasional/ internasional, melanjutkan studi, atau menjadi	5%	84.8%	Memenuhi		https://docs.google.com/spreadsheets/d/1H--v23eCLorIgaM08tTzO89BRmEUPLq2/edit#gid=1495335376

No.	Kriteria	Cross-Reference	Uraian Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Target Pemenuhan IKT	Target	Capaian	Kategori Capaian	Akar Masalah Tidak Terpenuhi IKT (Pendapat Auditee)	Daftar Dokumen Dukung
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Dst.			wiraswasta >= 5%					it?usp=s haring& oid=10 059708 904723 585751 6&rtpof= true&sd =true

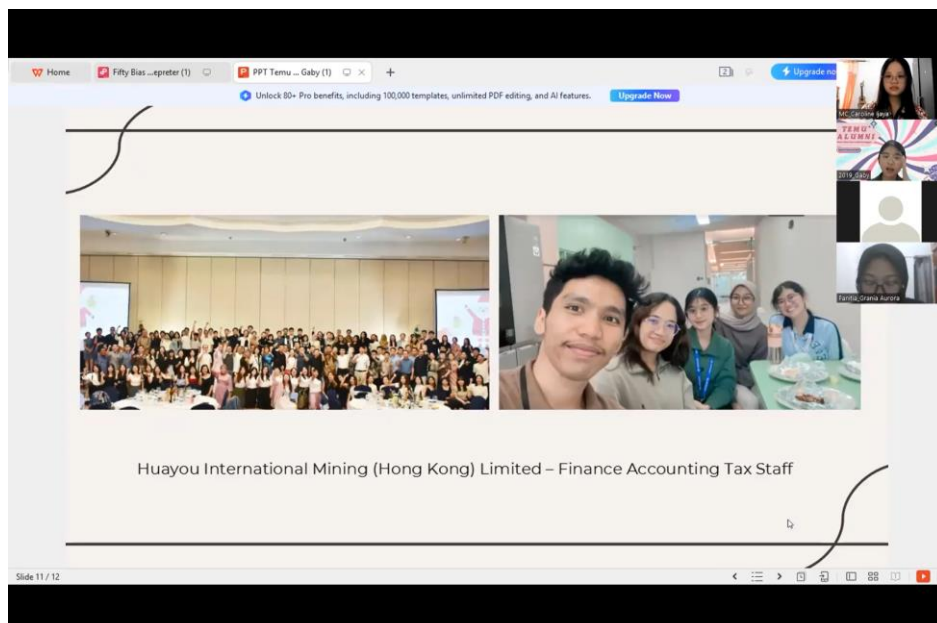
3.5 Evaluasi Kurikulum

Sebagai upaya dalam pelaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, PS Sastra Cina telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah sebagai berikut:

A. FGD dengan Alumni



Gambar 2.6 Dokumentasi Kegiatan Pembukaan FGD Alumni Sastra Cina 2024



Gambar 2.7 Dokumentasi Kegiatan FGD Alumni Sastra Cina 2024

Kegiatan FGD dengan Alumni PS Sastra Cina dilaksanakan pada Sabtu, 17 Februari 2024 pukul 10.00-12.00 daring via zoom meeting yang dihadiri oleh Alumni, Perwakilan Himaprodi beserta seluruh dosen PS Sastra Cina. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut diperoleh kesan serta masukan untuk perbaikan kurikulum PS ke depannya, antara lain adalah:

- 1) Penggunaan bahasa Mandarin di lingkungan pembelajaran kurang konsisten.
- 2) Pemberian materi mengenai makna kosa kata di beberapa mata kuliah masih bersifat kontekstual sehingga menimbulkan ketidaktahuan bahwa beberapa kosa kata dapat digunakan dalam konteks yang lain.
- 3) Proses pembelajaran dirasa terlalu cepat sehingga beberapa mahasiswa tertinggal dalam pembelajaran.
- 4) Materi yang diberikan dirasa masih terlalu textbook sehingga banyak hal yang jauh berbeda ketika digunakan di dunia luar.
- 5) Mahasiswa merasa dituntut untuk menyelesaikan tugas dan berfokus dalam pemerolehan nilai.
- 6) Mahasiswa yang telah melakukan tes HSK 5 dua kali tetap dinyatakan lulus disaat ada sebagian mahasiswa yang bersungguh-sungguh dan sebagian tidak. Hal tersebut dirasa tidak adil.
- 7) Penempatan MK Metode Penelitian yang diletakkan di semester 4 dirasa terlalu jauh dari pengambilan MK Skripsi dimana akan diambil paling cepat semester 7 sehingga mahasiswa melupakan rencana skripsi dikarenakan banyaknya mata kuliah yang diambil dalam jeda waktu tersebut.
- 8) Mahasiswa resah dengan peningkatan syarat kelulusan dari HSK 4 menjadi HSK 5 karena beberapa mahasiswa belum siap.

B. Review Internal

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh tim kurikulum PS Sastra Cina adalah dengan mengundang reviewer internal untuk meninjau ulang kurikulum yang telah diimplementasikan di PS. Kegiatan review internal ini dilaksanakan pada 26 Juni 2024 di ruang Co Working Space lantai 4 FIB UB yang dihadiri oleh Ibu FATIMAH, S.Pd., M.Appl.Ling. dan Bapak Nanang Endrayanto, M.Sc. selaku reviewer internal beserta ketua program studi dan tim kurikulum PS Sastra Cina.

C. Evaluasi Pembelajaran Semester

Evaluasi pembelajaran semester merupakan kegiatan rutin setiap semester yang dilaksanakan oleh bagian akademik FIB UB melalui pengisian kuisioner pembelajaran oleh mahasiswa pada setiap mata kuliah yang di tempuh pada semester tersebut, yang mana dapat diakses ketika masa semester tersebut berakhir. Dari hasil evaluasi pembelajaran semester ini, PS Sastra Cina merencanakan upaya tindak lanjut untuk pembelajaran di semester selanjutnya dengan tujuan perbaikan kualitas pembelajaran. Adapun poin-poin yang dijadikan catatan untuk perbaikan ke depannya mencakup: 1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS); 2) Pelaksanaan pembelajaran; 3) Karakteristik pembelajaran; 4) Instrumen asesmen pembelajaran; 5) Hasil pembelajaran; 6) Implementasi MBKM; dan 7) Evaluasi CPL dan CPMK.

3.6 Evaluasi Hasil Analisis Tracer

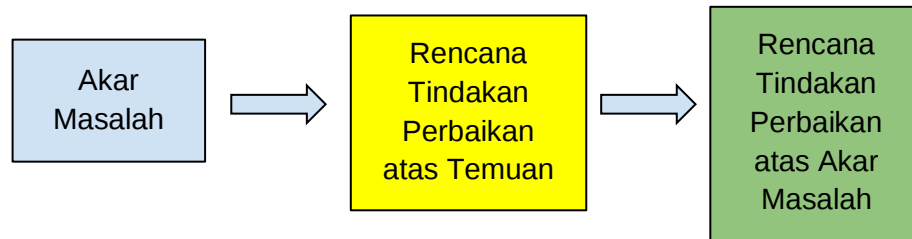
Uraian tentang proses maupun analisis tracer study PS Sastra Cina dapat dilihat pada laporan tracer study yang telah disusun oleh tim tracer study dan telah disahkan oleh ketua program studi, dan dapat diakses melalui tautan berikut : [Laporan tracer studi PS Sastra Cina tahun 2024.](#)

3.7 Audit Internal Mutu

Pada tanggal 9 Oktober, Program Studi Sastra Cina menjalani audit internal yang dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM). Audit ini dijadwalkan berlangsung dari pukul 08:00 hingga 10:00, dengan lokasi audit di lingkungan Program Studi Sastra Cina. Proses audit akan dipimpin oleh Sri Utami Budi, M.A. sebagai ketua auditor, didampingi oleh Juliati, S.S, M.Hum sebagai anggota auditor. Tim Auditor meninjau beberapa aspek penting dari program studi, seperti kepatuhan terhadap prosedur akademik dan administrasi, kualitas dosen serta pengembangan diri mereka, ketersediaan dan pemanfaatan fasilitas pendukung, serta dokumentasi dan pelaporan yang telah dilakukan oleh program studi.

Secara keseluruhan, audit internal ini menilai langkah-langkah perbaikan yang sudah diambil sebagai progres yang positif, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu terus dipantau dan ditingkatkan ke depannya. Audit ini dilakukan untuk memastikan bahwa Program Studi Sastra Cina mematuhi standar mutu yang telah ditetapkan dan terus berupaya memberikan pelayanan akademik yang berkualitas. Hasil dari audit ini

nantinya akan menjadi dasar evaluasi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi program studi dalam berbagai aspek terkait.



Gambar 2.8 Alur Internal Audit

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh auditor internal, ditemukan beberapa poin penting yang menjadi perhatian dalam pengembangan Program Studi Sastra Cina. Salah satu temuan utama adalah adanya kurangnya data pendukung kuantitatif yang diperlukan untuk menunjang evaluasi tracer study dan laporan penelitian. Auditor merekomendasikan agar program studi segera menambahkan data kuantitatif yang lebih rinci, serta menyertakan link website program studi sebagai bagian dari dokumen pendukung untuk lebih memperkaya laporan.

Selain itu, laporan tracer study juga dinilai masih belum cukup lengkap, terutama dalam menggambarkan jalur karir alumni. Auditor menyarankan agar laporan ini diperbaiki dengan menambahkan informasi yang lebih mendalam terkait alumni yang bekerja di perusahaan multinasional, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Rekomendasi lain yang diberikan adalah mengaitkan hasil tracer study dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang manfaat pendidikan di program studi ini.

Auditor juga mencatat beberapa ketidakkonsistenan dalam penggunaan istilah seperti "departemen," yang dinilai kurang relevan dalam konteks program studi. Program studi diharapkan dapat memperbaiki deskripsi dan penggunaan istilah ini agar lebih sesuai dengan pedoman administrasi dan manajemen internal yang berlaku.

Sebagai tindak lanjut, program studi telah mengambil langkah-langkah konkret dengan mengumpulkan data kuantitatif tambahan yang lebih komprehensif, termasuk informasi tentang alumni yang bekerja di berbagai sektor dan yang melanjutkan studi. Tracer study juga telah direvisi untuk menyertakan korelasi antara hasil tracer dan CPL, sehingga evaluasi menjadi lebih informatif dan relevan. Selain itu, program studi juga telah memulai proses revisi deskripsi dan penggunaan istilah agar lebih konsisten dan sesuai dengan konteks yang benar.



Gambar 2.9 Kunjungan Auditor Internal ke PS Sastra Cina

3.8 Audit Eksternal dan Tindak Lanjut Akreditasi

Program Studi Sastra Cina FIB UB pada tanggal 21 - 25 Maret 2022 telah melaksanakan kegiatan visitasi daring akreditasi internasional AQAS. Visitasi daring ini dihadiri oleh 6 Panel of Expert yang terdiri dari:

1. Prof. Dr. Junko Majima dari Institute for East Asian Studies, Department of Japanese Studies, University of Cologne, Germany
2. Prof. Dr. Harald Meyer dari Department of Japanese and Korean Studies, University of Bonn, Germany
3. Prof. Dr. Hans Kühner dari Institute for Chinese Studies, Ludwig-Maximilians-University Munich, Germany
4. Prof. Dr. Monika Arnez dari Department of Asian Studies, Palacký University Olomouc, Czech Republic Dr. Katja Cassing cass publishing company, Bad Berka, Germany sebagai labour market representative
5. Andrea Schüller yang merupakan Student of Chinese Studies at University of Hamburg, Germany sebagai student expert

Setelah pelaksanaan visitasi daring tersebut, prodi Sastra Cina memperoleh beberapa evaluasi dan rekomendasi yang disajikan dalam expert's report dari pihak AQAS. Adapun evaluasi/rekomendasi tersebut serta tindak lanjut yang sudah dilakukan

oleh PS dalam menanggapi evaluasi/rekomendasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

No.	Saran dari AQAS	Upaya Tindak Lanjut PS
1	<i>The intended language proficiency level to be achieved by students of the SPCL programme should be raised to HSK5.</i>	Mulai genap 2022/2023, PS Sastra Cina telah resmi menaikkan standar level HSK lulusan dengan memberlakukan syarat lulus HSK 5 bagi mahasiswa yang akan melaksanakan seminar hasil skripsi. Adapun ketentuan tersebut sudah dicantumkan dalam pedoman tugas akhir FIB UB tahun 2022. Selain hal tersebut, pada semester genap 2022/2023 juga telah dilaksanakan kelas intensive Bahasa Mandarin HSK 5 yang juga merupakan implementasi kerjasama antara PS dengan <i>Tianjin Foreign Studies University</i>. Dikarenakan kelas intensive Bahasa Mandarin HSK 5 tersebut memiliki jumlah kuota yang terbatas, PS juga bekerjasama dengan Himaprodi untuk memberikan pelatihan HSK bagi semua mahasiswa Sastra Cina yang terbagi menjadi 4 level, yaitu HSK 5, HSK 4, HSK 3 dan HSK 2.
2	<i>The curriculum of the SPCL programme should include more courses on Chinese cultural topics leading to another 4-6 credits.</i>	Terkait saran tersebut, PS masih belum melakukan penambahan SKS maupun Mata Kuliah tentang Kebudayaan China. Namun PS telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yang diharapkan mampu mengajak serta memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengenal lebih dalam tentang Budaya China. Kegiatan tersebut antara lain adalah dengan melibatkan beberapa mahasiswa dalam kegiatan penelitian maupun pengabdian dosen PS yang

		kebetulan saat ini berhubungan dengan Budaya China.
3	<i>In order to reflect the actual content being taught, the name of the SPCL programme has to be changed to "Chinese Language and Cultural Studies".</i>	Menanggapi saran tersebut, saat ini PS sedang berupaya untuk mempelajari dan mendalami terkait kebutuhan hingga persyaratan tentang perubahan nama PS. Adapun salah satu upaya yang sudah dilakukan adalah dengan mengirim dua dosen PS untuk ikut serta kongres APSMI yang dilaksanakan pada 16 agustus 2023 lalu di Universitas Tanjungpura, Pontianak.
4	<i>The teaching staff off the SPCL should be encouraged and supported to continue developing their language competencies and to achieve further academic qualifications. Staff, who teaches language classes, must speak the respective language at a near native level. The programme must provide information on its staff's language skills transparently to all stakeholders.</i>	PS pada tahun 2023 memiliki satu program kerja yaitu peningkatan keterampilan berbahasa Mandarin Dosen PS dengan memberikan bantuan biaya ujian HSK 6 dan HSKK Advanced level. Dan pada 16 juni 2023 sudah ada 6 dosen PS yang melaksanakan ujian tersebut, 2 dosen lainnya berencana akan ikut serta pada November 2023.

5	<i>The staff of the SPCL programme must include more native speakers.</i>	Upaya penambahan dosen native telah dilakukan oleh PS dengan memulai kerjasama pengiriman mahasiswa magang dari program studi Master of Teaching Chinese to Speakers of Other Languages dari Tianjin Foreign Studies University dan menjaga jalinan kerjasama dengan Confucius Institute. Dan saat ini PS memiliki dosen native berjumlah 5 orang, 4 dari mahasiswa magang TFSU dan 1 dari CI. Upaya penambahan dosen native tersebut tidak hanya dihasilkan dari kerjasama di atas, namun juga ada dari program unggulan UB yaitu 3 in 1 programme. Semester genap 2022/2023 lalu, MK Bahasa Mandarin untuk Pers mendapatkan program hibah tersebut dan mengundang salah Prof. Zhou dari Peking University.  Dokumentasi Kegiatan 3 in 1 MK Bahasa Mandarin untuk Pers
6	<i>The number of full-time staff and the number of assistant professors in the SPCL programme has to be increased.</i>	Upaya yang telah dilakukan PS untuk menindaklanjuti saran tersebut adalah sudah adanya penambahan tenaga pengajar yang terdiri dari 1 dosen LB dan 1 dosen CDT.

7	<i>For the Chinese Programmes, internationally recognized standard works and reference works as well as a selection of representative works of Chinese literature in the original as well as in Indonesian or English translations have to be acquired by the university library and/or the faculty. Students have to get access to these (printed) books and reference materials.</i>	Pada 18 Agustus 2023 pukul 14.00 di Ruang Pertemuan ! Perpustakaan Pusat UB, mahasiswa Sastra Cina yang terdiri dari angkatan 2020 dan 2021 mengikuti kegiatan Database Usage Training Provided by CNKI for UB. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan pemaparan materi dari Karly Hai selaku Senior Account Manager CNKI di Indonesia dan Veronika Xu selaku Project Manager of Southeast Asia Market CNKI di Indonesia tentang penggunaan CNKI dalam mencari referensi perkuliahan, yang di dalamnya juga termasuk referensi tentang Sastra Cina.  Dokumentasi Kegiatan Database Usage Training Provided by CNKI for UB
---	---	---

3.9 Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Tabel 2.8 Rekapitulasi Ketidaksesuaian

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
A.	Keluhan	
1.	(Mahasiswa) Penggunaan bahasa Mandarin di lingkungan pembelajaran masih kurang. Hal	Pelibatan mata kuliah berpraktikum dengan native speakers dan

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
	ini berdampak pada kepercayaan diri dan kemampuan saat lulusan sudah bekerja.	pembiasaan mahasiswa aktif berbicara dalam Bahasa Mandarin dalam kelas.
2.	(Mahasiswa) Beberapa pembelajaran di kelas masih tradisional, score-oriented, dan tidak kontekstual, sehingga banyak hal yang jauh berbeda ketika digunakan di dunia luar.	Penyegaran bahan ajar dan pembaharuan RPS OBE yang berfokus pada aktivitas pembelajaran kolaboratif partisipatif
3.	(Mahasiswa) Ritme pembelajaran dirasa cukup cepat, beberapa mahasiswa merasa tertinggal.	PS Sastra Cina mengupayakan dengan melakukan pembagian kelas berdasarkan minat dan kemampuan
4.	(Mahasiswa) Peningkatan persyaratan kelulusan menjadi HSK 5 dirasa menyulitkan mahasiswa	Hal ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan persyaratan dari HSK 4 ke HSK 5, sehingga PS mengupayakan penyegaran bahan ajar dan pembaharuan RPS OBE yang berfokus pada aktivitas pembelajaran kolaboratif partisipatif yang berorientasi pada kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk lulus HSK 5
5.	(Mahasiswa) Susunan beberapa mata kuliah tidak sesuai tingkatan. Contohnya pada Mata kuliah Metode Penelitian dipelajari terlalu dini (pada semester 4) dan MK Skripsi ditempuh bersamaan dengan sisa MK lain yang terhitung masih banyak jumlahnya.	Upaya penyelarasan mata kuliah yang tepat guna telah disusun pada kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2024
6.	Fasilitas di ruang kelas ada beberapa yang ACnya bermasalah	PS sudah menyampaikan keluhan tersebut ke bagian yang bertanggung jawab terkait sarana dan prasarana

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
7.	(Stakeholder) Lulusan masih belum memiliki keterampilan <i>problem solving</i> yang tinggi. Masih perlu ditingkatkan.	Melalui penerapan pembelajaran partisipatif kolaboratif yang saat ini dilakukan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki soft skill <i>problem solving</i> yang baik.
B.	Evaluasi Kepuasan Pelanggan	
1.	Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.	PS memetakan program kerja program studi yang mampu mengembangkan keandalan dosen dalam bidang tridharma PT. Sedangkan terkait keandalan pada tenaga kependidikan dan pengelola dalam memberikan pelayanan, PS memberikan masukan/saran/laporan ke pimpinan yang berwenang.
2.	Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	Evaluasi dan Pemetaan Masalah: melakukan survei kepuasan mahasiswa untuk mengidentifikasi area kurang responsif. Mencari tahu kesenjangan antara layanan yang ada dan yang diharapkan, lalu mendiskusikan masalah tersebut dalam rapat internal. FIB UB melaksanakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi dengan menyediakan pelatihan komunikasi dan simulasi untuk dosen dan staf agar lebih responsif. FIB UB Peningkatan Infrastruktur Pendukung dengan mengembangkan sistem layanan digital seperti platform online, ticketing system, dan chatbot untuk mempercepat penyelesaian masalah.

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
		PS/Departemen/FIB UB melakukan Monitoring dan Evaluasi Berkala dengan mengadakan evaluasi rutin, menggunakan sistem umpan balik mahasiswa, dan memberikan penghargaan untuk staf yang responsif. Peningkatan Komunikasi Antar Pihak dengan meningkatkan komunikasi antar dosen, mahasiswa, departemen dan menyediakan jalur komunikasi yang jelas bagi mahasiswa. Penyusunan Panduan Pelayanan (SOP) untuk memastikan prosedur layanan yang cepat dan konsisten. Mengadakan sosialisasi standar layanan ke mahasiswa dan menyajikan informasi waktu layanan secara transparan di platform kampus.
3	Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.	Penguatan Kompetensi Dosen dan Staf dengan melaksanakan Pelatihan Berkala mengenai kebijakan, regulasi akademik, dan prosedur layanan yang berlaku untuk memastikan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola memahami dan mampu menjalankan layanan sesuai ketentuan. Penyusunan dan Sosialisasi SOP (Standar Operasional Prosedur) yang jelas untuk setiap jenis layanan, sehingga mahasiswa yakin bahwa

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
		proses pelayanan mengikuti aturan yang ditetapkan. Fakultas Menyediakan sesi konsultasi reguler dengan dosen atau staf untuk menjawab pertanyaan mahasiswa terkait prosedur akademik, memastikan bahwa mahasiswa memahami proses yang sesuai ketentuan. Kemudian membuat mekanisme umpan balik agar mahasiswa dapat menilai apakah layanan yang diterima sudah sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan. Monitoring dan Evaluasi Berkala untuk mengukur kesesuaian layanan dengan ketentuan yang berlaku, dan tindak lanjut jika ditemukan kesalahan atau ketidaksesuaian.
4	Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.	Pelatihan Soft Skills untuk Dosen dan Staf Pelatihan Empati dan Komunikasi: Selenggarakan pelatihan tentang keterampilan empati dan komunikasi efektif bagi dosen dan tenaga kependidikan, fokus pada mendengarkan dengan penuh perhatian, memahami kebutuhan mahasiswa, dan memberikan solusi yang sesuai. Studi Kasus dan Simulasi: Lakukan simulasi situasi untuk melatih staf dalam menangani berbagai masalah mahasiswa dengan pendekatan yang lebih empatik.

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
		Peningkatan Aksesibilitas Dosen dan Staf Waktu Konsultasi Terbuka: Buat jadwal konsultasi yang fleksibel dan mudah diakses mahasiswa, sehingga mereka dapat dengan mudah bertemu dengan dosen atau staf saat membutuhkan bantuan atau perhatian khusus. Komunikasi Personal: Sediakan ruang untuk komunikasi yang lebih personal, seperti melalui email atau platform komunikasi lain yang memungkinkan mahasiswa untuk mengungkapkan permasalahannya secara privat. Penyediaan Dukungan Psikologis Layanan Konseling: Kolaborasi dengan unit layanan konseling untuk menyediakan dukungan psikologis bagi mahasiswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam hal emosional atau psikologis. Pendampingan Akademik: Sediakan mentor akademik yang peduli dan siap mendampingi mahasiswa dalam menghadapi tantangan belajar. Umpan Balik Mahasiswa Survei Kebutuhan dan Kepuasan: Lakukan survei atau wawancara berkala untuk mengetahui perasaan dan kebutuhan mahasiswa terkait perhatian dan kepedulian yang diberikan dosen dan staf.

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
		Tindak Lanjut Feedback: Evaluasi umpan balik dari mahasiswa dan gunakan hasilnya untuk meningkatkan perhatian dan kepedulian dalam layanan yang diberikan. Promosi Sikap Empatik: Lakukan kampanye internal di lingkungan akademik untuk mendorong budaya empati, di mana dosen, staf, dan pengelola diingatkan akan pentingnya memberikan perhatian penuh kepada mahasiswa.
5	Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	FIB UB melakukan Evaluasi Kebutuhan dan Kondisi Sarana Prasarana Survei Kebutuhan Mahasiswa: Lakukan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terkait sarana dan prasarana (misalnya ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, area parkir, dll.). Audit Fasilitas: Lakukan audit berkala untuk mengevaluasi kondisi fisik fasilitas yang ada, dan tentukan area yang memerlukan perbaikan atau penggantian. Fakultas melaksanakan Perbaikan dan Pemeliharaan Fasilitas Pemeliharaan Berkala: Buat jadwal pemeliharaan rutin untuk memastikan fasilitas tetap dalam kondisi baik, seperti pengecekan AC, pencahayaan, koneksi internet, dan perangkat

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
		elektronik di ruang kelas dan laboratorium. Perbaikan Cepat: Tanggapi segera laporan kerusakan fasilitas, seperti meja, kursi, atau alat-alat laboratorium yang rusak, agar dapat segera diperbaiki. Peningkatan Aksesibilitas Kemudahan Akses Fasilitas: Pastikan aksesibilitas fasilitas mudah, terutama bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, dengan menyediakan jalur khusus, lift, atau fasilitas yang ramah disabilitas. Optimalisasi Teknologi: Tingkatkan akses ke fasilitas teknologi, seperti Wi-Fi kampus yang lebih luas jangkauannya, serta ketersediaan perangkat komputer atau ruang belajar online. Penyediaan Sarana Pendukung Akademik oleh Fakultas Peningkatan Perpustakaan dan Laboratorium: Sediakan koleksi buku, jurnal, dan alat laboratorium yang memadai serta up-to-date untuk mendukung pembelajaran mahasiswa. Ruang Belajar dan Diskusi: Perbaiki atau tambah ruang belajar kelompok dan diskusi yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Transparansi Pengelolaan Sarana oleh Fakultas

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
		Sosialisasi Penggunaan Fasilitas: Buat panduan atau sosialisasi tentang penggunaan fasilitas yang tersedia, agar mahasiswa mengetahui cara mengakses fasilitas dengan mudah dan tepat. Monitoring Penggunaan Fasilitas: Pantau penggunaan sarana secara berkala untuk memastikan fasilitas dimanfaatkan dengan baik dan sesuai tujuan. Umpan Balik Mahasiswa dan Evaluasi Berkala Survei Kepuasan Fasilitas: Adakan survei rutin untuk mengukur kepuasan mahasiswa terkait kualitas sarana dan prasarana, serta gunakan hasilnya untuk perbaikan lebih lanjut. Tindak Lanjut Cepat: Lakukan evaluasi dan tindak lanjut atas laporan mahasiswa mengenai kekurangan atau kebutuhan sarana yang belum terpenuhi. Pengembangan Fasilitas Berkelanjutan Pengajuan Pengadaan Fasilitas Baru: Berdasarkan hasil survei dan audit, ajukan rencana pengadaan fasilitas baru yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti peralatan laboratorium canggih atau perangkat teknologi terkini.

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
C.	Evaluasi Keterpenuhan Program Kerja	
1.	Peningkatan Keikutsertaan Dosen PS Sastra Cina dalam Konferensi Internasional	Mendorong dosen PS untuk lebih aktif dalam keikutsertaan pada konferensi internasional baik yang dilaksanakan di dalam FIB UB maupun di PT lainnya.
2.	Peningkatan Publikasi Nasional Dosen PS Sastra Cina	1) Melakukan kolaborasi penelitian dengan native 2) Melakukan bimbingan penulisan artikel ilmiah bersama mahasiswa
3	Peningkatan Jumlah Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik atau Non Akademik	1) Pemetaan bakat dan minat mahasiswa PS 2) Memfasilitasi mahasiswa dengan melakukan pendampingan dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki untuk dapat diikutsertakan pada ajang kompetisi lokal/nasional/internasional (melibatkan native)
4	Pengembangan Kelas internasional dan Kerjasama Prodi	1) Memaksimalkan implementasi kerjasama dengan mitra yang sudah memiliki ikatan kerja sama dengan institusi 2) Mendorong minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pertukaran pelajar maupun magang di mitra kerjasama
5	Peningkatan Jumlah Dosen Bersertifikat kompetensi/profesi	Mendorong dosen PS untuk mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi, sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
6	Pusat Digital Humanities	Aktif berpartisipasi pada kegiatan bertema digital humanities yang dilaksanakan di dalam institusi maupun luar institusi
7	Transformasi Budaya Kerja	Mengajukan pemetaan beban kerja masing-masing dosen PS pada Departemen
D.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Mekanisme Automasi	
1.	Persentase DT memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	Dosen PS S1 Sastra Cina masih belum ada yang memiliki jabatan fungsional GB dan LK. Dari 9 DT yang ada, 1 di antaranya memiliki jabatan fungsional Lektor dan 8 lainnya Asisten Ahli. Upaya perbaikan yang dilakukan adalah dengan membuat timeline dosen yang akan studi lanjut doktoral. Dengan upaya tersebut, diharapkan dapat mempercepat lahirnya dosen dengan kualifikasi S3 yang dapat menunjang kenaikan pangkat fungsional.
2.	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir).	Hal yang menunda kelulusan tepat waktu pada tiga tahun terakhir adalah persyaratan seminar hasil mahasiswa yang meningkat (HSK 5). Upaya perbaikan yang dilakukan adalah dengan penyegaran materi ajar dan perbaikan RPS OBE yang membantu memfasilitasi mahasiswa dalam mencapai HSK 5.
E.	Evaluasi Keterpenuhan Indikator Kinerja Tambahan	

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
1.	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	PS melakukan penyesuaian dengan VMTS UB dan FIB
2.	Luaran penelitian dan PKM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	PS membuat peta penelitian dan PKM dengan luaran yang sudah disepakati
3	Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.	PS membuat peta penelitian dan PKM dengan luaran yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran pada PS
4	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	PS aktif dalam mengikuti program hibah kolaboratif partisipatif dengan harapan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas dapat 100% menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
5	Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PS memberikan kesempatan kepada calon lulusan untuk mengembangkan kemampuannya lewat program MBKM yang ada, dengan harapan setelah mereka lulus dapat langsung terserap ke dunia kerja karena sudah memiliki pengalaman di bidang yang diminati.
F.	Evaluasi Kurikulum	
1.	Peningkatan persyaratan kelulusan menjadi HSK 5 menjadi	Hal ini terjadi dikarenakan adanya peningkatan persyaratan dari HSK 4 ke

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
	fokus utama evaluasi kurikulum dalam penyusunan kurikulum 2024	HSK 5, sehingga PS mengupayakan penyegaran bahan ajar dan pembaharuan RPS OBE yang berfokus pada aktivitas pembelajaran kolaboratif partisipatif yang berorientasi pada kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk lulus HSK 5
2.	Beberapa mata kuliah yang penyusunannya dalam kurikulum dianggap kurang sesuai	Upaya penyelarasan mata kuliah yang tepat guna telah disusun pada kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2024
G.	Evaluasi Hasil Analisis Tracer	
1.	Laporan tracer studi PS Sastra Cina tahun 2024.	PS melalui kegiatan program kerja bagian kemahasiswaan akan tetap melaksanakan kegiatan pelacakan lulusan setiap tahunnya dengan melibatkan 2 dosen PS.
h.	Audit Internal Mutu	
1.	Kurangnya data pendukung kuantitatif yang diperlukan untuk menunjang evaluasi tracer study dan laporan penelitian.	Telah dilakukan penambahan data dukung kuantitatif dalam menunjang evaluasi tracer study lulusan PS Sastra Cina
2.	Ketidakkonsistenan dalam penggunaan istilah seperti "departemen," yang dinilai kurang relevan dalam konteks program studi. Program studi diharapkan dapat memperbaiki deskripsi dan penggunaan istilah ini agar lebih sesuai dengan pedoman administrasi dan manajemen internal yang berlaku.	Telah dilakukan penyesuaian penggunaan istilah yang dimaksud.
I.	Audit Eksternal dan tindak lanjut	

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
1.	Audit eksternal ini berdasarkan pada visitasi AQAS pada tahun 2022 yang masih menjadi fokus perbaikan berkala PS Sastra Cina, yaitu: Tingkat kemahiran bahasa yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa program SPCL harus ditingkatkan ke HSK 5.	PS melalui tim kurikulum melakukan kegiatan tinjauan/evaluasi kurikulum bersama stakeholder dan juga alumni terkait kemampuan lulusan PS pada level kemahiran berbahasa Mandarin. Dari hasil tinjauan/evaluasi tersebut diharapkan pembelajaran di kelas ke depannya akan memudahkan mahasiswa dalam mencapai target kemahiran berbahasa yang telah ditetapkan.
2.	Kurikulum harus mencakup lebih banyak mata kuliah tentang topik budaya Tiongkok yang menghasilkan 4-6 SKS tambahan.	PS membuat rancangan tambahan mata kuliah baru tentang budaya dan sastra Tiongkok pada kurikulum yang akan datang.
3.	Staf pengajar di luar PS Sastra Cina harus didorong dan didukung untuk terus mengembangkan kompetensi bahasa mereka dan untuk mencapai kualifikasi akademik lebih lanjut.	Upaya perbaikan yang dilakukan adalah dengan membuat timeline dosen yang akan studi lanjut doktoral. Dengan upaya tersebut, diharapkan dapat mempercepat lahirnya dosen dengan kualifikasi S3 yang dapat menunjang kenaikan pangkat fungsional.
4.	Pengajar pada PS Sastra Cina harus mencakup lebih banyak penutur jati Cina.	Pada semester genap tahun 2023/2024, PS Sastra Cina melibatkan pengajar native sejumlah 6 orang. Angka ini terus dinamis berlaku hingga tahun 2024.
5.	Jumlah dosen full time harus ditingkatkan.	PS mengajukan kebutuhan SDM kepada Departemen.
6.	Jumlah referensi terkait dengan Bahasa Mandarin, Budaya Cina, Sejarah, Sastra harus	PS telah melakukan upaya pembelian akses pada referensi yang berbentuk softcopy maupun pembelian buku dan referensi terkait dengan Bahasa

No.	Ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan / Pencegahan
	ditingkatkan dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa.	Mandarin, Budaya Cina, Sejarah, Sastra berbentuk hardcopy dari dalam maupun luar negeri yang dapat diakses oleh mahasiswa PS Sastra Cina di Self-Access Center FIB UB maupun di ruang Prodi Sastra Cina.

4. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu

Dalam kegiatan akademik Prodi Sastra Cina mengikuti Standar SPMI UB tahun 2018 yang dilakukan melalui suatu langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut :

1. Melakukan persiapan teknis dan atau administratif pelaksanaan standar SPMI yang disesuaikan dengan isi standar.
2. Menyiapkan prosedur kerja/Standar Operasional Prosedur (SOP), instruksi kerja atau sejenisnya sesuai dengan isi standar untuk pelaksanaan isi standar yang telah ditetapkan.
3. Melakukan sosialisasi Standar SPMI yang diberlakukan kepada seluruh pejabat struktural, dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga non-akademik (karyawan administrasi, sopir, dan satpam), serta mahasiswa dan alumni secara periodik dan konsisten.
4. Melaksanakan kegiatan berdasarkan standar SPMI yang telah ditetapkan sebagai tolok ukur pencapaian/pemenuhan Standar SPMI dengan mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin muncul serta berupaya meminimalisir risiko (mengelola resiko) dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

Berikut ini merupakan tabel penjabaran implementasi SPMI yang dilengkapi dengan potensi serta mitigasi risiko yang ada pada Prodi S1 Sastra Cina:

Tabel 2.9 Implementasi SPMI pada Program Studi Sastra Cina

No	Dampak	Manfaat	Potensi Resiko	Mitigasi Risiko
----	--------	---------	----------------	-----------------

1	Capaian Visi Keilmuan	Prodi mampu mencapai visi keilmuan yang telah dirumuskan	Mulai banyaknya lembaga-lembaga yang menawarkan pembelajaran Bahasa Mandarin	Berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan sesuai dengan visi keilmuan prodi
2	Capaian Pengembangan Dosen	Dosen prodi mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan bidang keilmuannya dengan baik	Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat	Mendorong dan memfasilitasi dosen prodi untuk terus mengupgrade kemampuan individunya dalam mengikuti arus kemajuan teknologi dan informasi
3	Capaian Prestasi Mahasiswa	Mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengembangkan dan mengelola pengetahuan maupun keterampilan yang dipelajari sebagai bentuk prestasi yang mampu dicapai baik dalam bidang akademik maupun non akademik	Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat yang berpengaruh juga terhadap cara maupun proses belajar mahasiswa masa kini	Prodi akan selalu berupaya untuk memberikan fasilitas yang terbaik untuk menjembatani mahasiswa berprestasi

5. Rekomendasi untuk Perbaikan

Untuk perbaikan kinerja unit kerja dalam hal ini ada program studi Sastra Cina FIB UB, diharapkan agar selalu mengupgrade keterampilan, kemampuan dan keilmuan dosen prodi, kemudian juga selalu melakukan update materi pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk menyeimbangi kemajuan teknologi dan informasi yang semakin lama laju perkembangannya semakin pesat. Selain itu diharapkan juga kedepannya untuk tetap selalu update data terkait lulusan prodi sebagai salah satu data dukung penting dalam AIM maupun tinjauan manajemen, sedangkan rekomendasi untuk kegiatan tinjauan manajemen selanjutnya adalah

supaya dapat lebih awal mengirimkan atau memberikan poin-poin yang akan disertakan dalam tinjauan manajemen supaya prodi bisa mempersiapkan dokumen-dokumen atau data dukung tersebut dengan lebih baik lagi.

Tabel 2.10 Rekomendasi Tinjauan Manajemen

No.	Aspek	Rekomendasi
1	Sumber Daya Manusia	• Peningkatan rekrutmen dan seleksi calon dosen PS • Pengembangan kompetensi dosen • Memfasilitasi dosen untuk menyelesaikan studi lanjut S3
2	Penelitian dan pengabdian masyarakat dosen PS	• Pengembangan kebijakan yang mendukung penelitian dan pengabdian masyarakat PS • Penyediaan Sumber daya PS • Penelitian dan pengembangan dosen PS • Kolaborasi dengan prodi lain dan kolaborasi dengan fakultas lain
3	Tracer Study	• Pengembangan sistem pelacakan alumni • Menjalin kerjasama dengan perusahaan • Peningkatan program alumni • Sosialisasi keberadaan data alumni

Terdapat 3 aspek dalam rekomendasi tinjauan manajemen yaitu aspek SDM, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen PS, dan *tracer study*. Dalam aspek SDM diperlukan metode rekrutmen calon dosen PS sastra Cina yang lebih efektif seperti platform digital untuk menarik calon dosen yang berkualitas. Untuk pengembangan dosen, PS perlu merancang program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dosen. Selain itu juga mendorong dosen untuk menyelesaikan studi lanjut dengan cara memfasilitasi dosen dengan berbagai kegiatan yang menunjang penyelesaian studi lanjut. Dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, PS perlu mengembangkan hal-hal berikut ini. (1) Pengembangan kebijakan yang jelas dan mendukung penelitian, termasuk pendanaan, insentif, dan waktu yang dialokasikan untuk kegiatan penelitian. (2) Pengembangan ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti fasilitas, akses ke jurnal, dan perangkat penelitian yang diperlukan. (3) Penyelenggaraan pelatihan reguler tentang metodologi penelitian, penulisan proposal, dan publikasi agar dosen lebih siap dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. (4) Mendorong terciptanya kolaborasi dengan PS atau fakultas lain dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat agar memotivasi keterlibatan dosen. Dalam bidang tracer study, PS bekerja sama dengan fakultas dapat membangun sistem yang efisien untuk melacak alumni, seperti database yang diperbarui secara berkala, dapat membantu institusi memperoleh informasi akurat tentang posisi kerja

alumni. Hal ini dapat dilakukan melalui survei tahunan atau platform online. Selain itu PS meningkatkan kemitraan dengan perusahaan nasional dan internasional akan membuka jalur komunikasi yang lebih baik mengenai penempatan alumni. PS perlu mendorong terciptanya kegiatan alumni agar dapat memperoleh informasi tentang karir dan membangun komunitas yang lebih kuat. Di samping itu, PS perlu meningkatkan kesadaran kepada alumni mengenai pentingnya memberikan data dengan mensosialisasikan keberadaan data alumni.

III. PENUTUP

Ucapan terima kasih tim PS sampaikan kepada Ibu Dekan, Bapak Wakil Dekan 1, 2, dan 3, Ketua Departemen, Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra, dan tim tendik PS yang telah membantu sehingga pengerjaan AIM dan TM ini bisa berjalan dengan baik. Tidak lupa kami ucapkan kepada ketua program studi S1 Sastra Cina dan seluruh tim auditee yang tanpa kenal lelah telah menyelesaikan pengerjaan AIM dan TM 2024 pada tahun 2024. Kiranya Audit Internal Mutu yang dijalankan, serta Tinjauan Manajemen yang dilakukan secara berkala ini dapat membawa PS S1 Sastra Cina menjadi program studi berkualitas dan lebih baik.